



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
DENGAN METODE KATA LEMBAGA PADA SISWA KELAS 1
SEKOLAH DASAR NEGRI 002 BATU BERSURAT**



Diajukan Oleh:

IIN RAHMA YANI

NIM. 12110820711

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1446 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
DENGAN METODE KATA LEMBAGA PADA SISWA KELAS 1
SEKOLAH DASAR NEGRI 002 BATU BERSURAT**



Diajukan Oleh:

IIN RAHMA YANI

NIM. 12110820711

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Kata Lembaga pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat* Oleh Iin Rahma Yani Nim 12110820711, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Dzulqa'idah 1446 H
19 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP.197310172005011007

Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.
NIP. 196408121990012 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Pemulaan Dengan Metode Kata Lembaga pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat oleh Iin Rahma Yani NIM 12110820711 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulhijjah 1446 H/ 19 Juni 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1446 H
19 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Subhan, M.Ag.

Penguji II



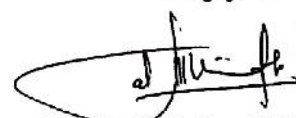
Muhammad Ilham Syarif, M.Pd

Penguji III



Dr. Herlina, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19630521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IIN RAHMA YANI
 NIM : 12110820711
 Tempat/Tgl. Lahir : Batu Bersurat, 26 September 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Kata Lembaga Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat*

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Bekasbaru 25 Juni 2025
 Pernyataan

 IIN RAHMA YANI
 NIM. 12110820711



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Kata Lembaga pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat”**, untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada kedua orang tua saya yaitu ayahanda **Syahrul** dan ibunda **Dailismar** yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi ibu Dra. Hj. Syafi’ah, M.Ag dan Penasehat Akademis Ibu Andi Murniati, Dr.Hj., M.Pd. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Begitu pula kepada kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat, Ibu Syarifah Nur, S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan wali kelas IA Ibu Seri Hartati, S.Pd yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Alamamater tercinta Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu Syarifah Nur, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Seri Hartati, S.Pd selaku wali kelas 1 A Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.
8. Untuk keluargaku yang tercinta terutama kedua orang tua Ayah Syahrul dan Ibu Dailismar tidak ada henti memberikan semangat dan do'a harapan untuk penulis, selanjutnya kepada Abang-abang dan Adik tercinta yaitu (Andi Purnama Putra, S.Pd, Yasir Abdullah, Taufik Kurniawan, Alpi Sahrin, Cherly Juliani Safitri, Aqila Shidqiyah) yang telah memberikan semangat, dorongan dan memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan.

9 Kepada Wanita sederhana yang memiliki keinginan sulit dimengerti, yaitu sang penulis karya tulis ini Iin Rahma Yani. Seorang anak perempuan pertama berusia 21 tahun yang keras kepala namun sebenarnya mudah menangis. Terima kasih untuk segala perjuangan, kesabaran dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Untuk diri saya sendiri, Terima kasih sudah hadir dan bertahan sampai sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang datang. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada, Mari rayakanlah selalu dirimu serta teruslah bersinar dimanapun berada.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah Khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dan banyak kekurangan-kekurangan Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini..

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 14 Mei 2025
Penulis

Iin Rahma Yani
NIM. 12110820711



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulkan, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil'alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa

untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka, jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selebar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk abang-abang dan adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Im Rahma Yani, (2025) : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Kata Lembaga pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dengan metode kata lembaga Pada siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa baik membaca kata menjadi kalimat, intonasi dan kejelasan suara dalam membaca. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru dan 15 siswa kelas 1 Sekolah Dasar negeri 002 Batu Bersurat. Sedangkan objek penelitian ini adalah metode kata lembaga dan keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus, dan pada setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, metode kata lembaga dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa sebelum tindakan perbaikan yaitu 36,66 dengan kategori Cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 66,87 dengan kategori baik. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,33 dengan kategori Sangat Baik Dengan demikian metode kata lembaga dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat.

Kata Kunci : Metode Kata Lembaga, Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

ملخص

إئين رحمة ياني، (٢٠٢٥): زيادة مهارة القراءة الأولية باستخدام طريقة الكلمة المؤسسية لدى تلاميذ الصف الأول بالمدرسة الابتدائية

الحكومية ٠٠٢ باتو بيرسورات

يهدف هذا البحث إلى وصف زيادة مهارة القراءة الأولية لدى التلاميذ باستخدام طريقة الكلمة المؤسسية لدى تلاميذ الصف الأول بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٢ باتو بيرسورات. يعود هذا البحث إلى ضعف مهارة القراءة الأولية لدى التلاميذ، سواء في قراءة الكلمات لتكوين جمل، أو في التنغيم، أو في وضوح الصوت أثناء القراءة. هذا البحث هو بحث إجرائي صفي. أفراد البحث معلم واحد و ١٥ تلميذا من الصف الأول بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٢ باتو بيرسورات. أما موضوع البحث فهو طريقة الكلمة المؤسسية ومهارة القراءة الأولية لدى التلاميذ. تم تنفيذ هذا البحث في دورتين، وكل دورة تتكون من لقاءين. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والاختبار والتوثيق. أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة فهي التحليل الوصفي النوعي مع استخدام النسب المئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، يمكن لطريقة الكلمة المؤسسية أن تزيد من مهارة القراءة الأولية لدى التلاميذ. يتضح ذلك من متوسط قيمة مهارة القراءة الأولية لدى التلاميذ قبل إجراء التحسينات والذي كان ٣٦.٦٦٪ في فئة "مقبولة". بعد تنفيذ الإجراءات في الدورة الأولى، ارتفع متوسط قيمة التلاميذ إلى ٦٦.٨٧٪ في فئة "جيدة". بعد ذلك، في الدورة الثانية، ارتفع متوسط قيمة التلاميذ أكثر ليصل إلى ٧٨.٣٣٪ في فئة "جيدة جداً". وبناءً عليه، يمكن استنتاج أن طريقة الكلمة المؤسسية يمكن أن تزيد من مهارة القراءة الأولية لدى تلاميذ الصف الأول بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٢ باتو بيرسورات.

الكلمات الأساسية: طريقة الكلمة المؤسسية، مهارة القراءة الأولية للتلاميذ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Im Rahma Yani (2025): The Increase of Student Early Reading Skills with Institutional Word Method at the First Grade of State Elementary School 002 Batu Bersurat

This research aimed at describing the increase of student early reading skills with Institutional Word method at the first grade of State Elementary School 002 Batu Bersurat. This research was instigated with the low of student early reading skills in reading words into sentences, and intonation and clarity of voice in reading. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 15 the first-grade students at State Elementary School 002 Batu Bersurat. The objects were Institutional Word method and student early reading skills. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, Institutional Word method could increase student early reading skills. It could be identified from the mean score of student early reading skills before the improvement action, and it was 36.66% with sufficient category. After the action was carried out in the first cycle, the student mean score increased to 66.87% with good category. Furthermore, in the second cycle, the student mean score increased to 78.33% with very good category. Thus, Institutional Word method could increase student early reading skills at the first grade of State Elementary School 002 Batu Bersurat.

Keywords: Institutional Word Method, Student Early Reading Skills

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGHARGAAN	i
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Metode Pembelajaran Kata Lembaga	9
2. Keterampilan Membaca Permulaan	15
3. Hubungan Antara Metode Kata Lembaga Dengan Keterampilan Membaca Permulaan	23
B. Penelitian Relevan.	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Indikator Keberhasilan.....	29
E. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Subjek dan Objek Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Rancangan Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	40
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan	75
D. Penguji Hipotesis	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- X**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 16 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Metode Kata Lembaga Siklus II Pertemuan II	67
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Metode Kata Lembaga (Siklus II).....	68
Tabel IV. 18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Metode Kata Lembaga Siklus II Pertemuan 3.....	69
Tabel IV. 19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Metode Kata Lembaga Siklus II Pertemuan Keempat	70
Tabel IV. 20 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Metode Kata Lembaga (Siklus II).....	71
Tabel IV. 21 Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus II Pertemuan 3	72
Tabel IV. 22 Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus II Pertemuan 4	73
Tabel IV. 23 Rekapitulasi Indikator Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada penerapan Metode Kata Lembaga (Siklus II)	74
Tabel IV. 24 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Metode Kata Lembaga (Siklus I dan Siklus II).....	75
Tabel IV. 25 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Metode Kata Lembaga (Siklus I dan Siklus II).....	77
Tabel IV. 26 Rekapitulasi Tes Keterampilan Membaca Permulaan Pra Siklus, Siklus I , dan Siklus II.....	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar III.1 Rancangan Penelitian	32
Gambar IV. 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus 2	76
Gambar IV. 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2	77
Gambar IV.3 Hasil Observasi Keterampilan Membaca Permulaan Siswa.....	79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 ATP Bahasa Indonesia Fase A	87
Lampiran 2 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia Kelas 1 SD/MI	94
Lampiran 3 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia Kelas 1 SD/MI	99
Lampiran 4 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia Kelas 1 SD/MI	104
Lampiran 5 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia Kelas 1 SD/MI	109
Lampiran 6 Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Penskoran Guru dengan Metode Kata Lembaga	114
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Metode Kata Lembaga 1	117
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Metode Kata Lembaga 2	119
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Metode Kata Lembaga 3	121
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Metode Kata Lembaga 4	123
Lampiran 11 Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Penskoran Siswa d engan Metode Kata Lembaga	125
Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Metode Kata Lembaga 1	128
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Metode Kata Lembaga 2	130
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Metode Kata Lembaga 3	132
Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Metode Kata Lembaga 4	134

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16	Lembar Observasi Pra Tindakan	136
Lampiran 17	Pedoman Penilaian Observasi Keterampilan Membaca Permulaan Siswa dalam Menggunakan Metode Kata Lembaga ..	138
Lampiran 18	Lembar Observasi Keterampilan Membaca Permulaan Siswa dengan Metode Kata Lembaga 1	140
Lampiran 19	Lembar Observasi Keterampilan Membaca Permulaan Siswa dengan Metode Kata Lembaga 2	142
Lampiran 20	Lembar Observasi Keterampilan Membaca Permulaan Siswa dengan Metode Kata Lembaga 3	144
Lampiran 21	Lembar Observasi Keterampilan Membaca Permulaan Siswa dengan Metode Kata Lembaga 4	146
Lampiran 22	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	148
Lampiran 23	Surat Izin Melakukan PraRiset	149
Lampiran 24	Balasan Surat Izin PraRiset	150
Lampiran 25	Surat Izin Melakukan Riset	151
Lampiran 26	Balasan Surat Izin Riset	152
Lampiran 27	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset	153
Lampiran 28	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa	154
Lampiran 29	Dokumentasi	155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, perasaan, dan keinginan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca. Salah satu keterampilan Bahasa yang penting untuk dikuasai siswa adalah membaca. Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari suatu tulisan, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang suatu bacaan. Proses penyerapan ilmu pengetahuan yang tertuang dalam suatu buku teks dilakukan melalui proses membaca. Kegiatan membaca merupakan hal yang pada setiap harinya dalam kegiatan pembelajaran selalu dilakukan. Sangat mustahil siswa dapat memperoleh pemahaman ilmu pembelajaran dengan melewatkan proses membaca.¹

Kemampuan literasi berbahasa yang ada salah satunya adalah membaca permulaan. Pengajaran membaca permulaan ditekankan kepada pengembangan kemampuan dasar membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan tersebut yaitu kemampuan untuk menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat, yang disajikan dalam bentuk lisan. Anak mulai menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata dan kata yang memunculkan makna dari kata-kata tersebut.

¹ Rizka Damaiyanti dkk, Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring, Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar. Vol. 8 No. 2, (2021), hlm.76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran membaca di jenjang sekolah dasar (SD/MI) dibedakan menjadi dua tingkatan, yaitu: a). membaca dikelas awal (membaca permulaan) dan b).membaca dikelas tinggi (membaca pemahaman). Membaca permulaan pada siswa kelas rendah adalah fondasi dari metode membaca secara taksif, ekstensif, dan pemahaman. Penelitian yang dilakukan pada kelas dasar yaitu kelas I dan II, awal dimana siswa yang dalam tahapan belajar membaca. Agar seorang anak berhasil membaca di kelas I, ia juga harus meningkatkan kemampuan bahasa dan pemahaman bacaannya. Hal ini membantu anak untuk terbiasa dengan pembelajaran bahasa yang lebih maju di kelas, dimana kuantitas dan jenis pengajaran menjadi semakin bervariasi. Belajar melalui membaca permulaan merupakan langkah pertama dalam proses penggunaan membaca sebagai representasi visual bahasa. Kecenderungan ini sering disebut sebagai “pemahaman bacaan”. Tujuannya agar siswa mempunyai kemampuan memahami dan menerapkan materi tertulis secara mudah dipahami sebagai landasan bacaan selanjutnya.²

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dimiliki adalah keterampilan membaca. Seseorang dapat membuka wawasan baru yang luas melalui kegiatan membaca. Farida Rahim berpendapat masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka mampu menjawab tantangan di

² Apri Damai Sagita Krissandi, B. Widharyanto dan Rishe Purnama Dewi, Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD. (Jakarta: Penerbit Media Maxima, 2018), hlm. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa depan. Seseorang dapat membuka wawasan baru yang luas melalui kegiatan membaca, membaca sangatlah penting untuk masyarakat terpelajar.

Burns mengemukakan bahwa keterampilan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar.³ Keterampilan membaca permulaan sangat penting bagi siswa karena menjadi fondasi bagi keberhasilan akademis dan kesuksesan di masa depan. Namun anak-anak yang belum memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar membaca. Hal ini banyak dijumpai pada anak-anak SD kelas rendah yang sedang dalam proses belajar membaca. Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Maka dari itu keterampilan dan kemauan membaca hendaknya ditekankan sejak jenjang pendidikan dasar yaitu saat anak masih berada di bangku SD.

Upaya pengembangan dan peningkatan keterampilan membaca diantaranya dilakukan melalui pembelajaran di sekolah-sekolah dasar sebagai pengalaman pertama. Terkait dengan pernyataan tersebut, Darmiyati Zuchdi dan Budiasih berpendapat bahwa keterampilan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut.⁴ Sebagai keterampilan yang mendasar maka keterampilan membaca permulaan benar-benar

³ Burns, dkk, 1996 (dalam Farida Rahim, 2007) "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke IV Februari 2015.

⁴ Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 50) "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke IV Februari 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan perhatian guru. Apabila dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk memiliki keterampilan membaca yang memadai.

Dalam proses pendidikan, siswa perlu mengutamakan peningkatan keterampilan membaca permulaan. Keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan yang akan diperlukan dan diterapkan oleh pembaca. Pada tahap membaca, anak dikenalkan dengan bentuk-bentuk huruf A sampai Z. Kemudian huruf-huruf tersebut disusun menurut maknanya.⁵ Membaca permulaan adalah program pembelajaran khusus yang dirancang untuk siswa tahun pertama yang mulai memasuki sekolah dasar. Membaca ini menguasai keterampilan lain, karena keterampilan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan keterampilan membaca lanjutan. kira- kira siswa diharapkan mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat, dan membaca dengan lancar.⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas 1 SDN 002 Batu Bersurat yaitu ibu Seri Hartati, S.Pd pada tanggal 26 Agustus 2024, peneliti menemukan gejala pada proses membaca, seperti berikut :

1. Dari 15 siswa terdapat 9 orang siswa (40%) yang tidak mampu melafalkan huruf, suku kata dengan lancar.
2. Dari 15 siswa terdapat 9 orang siswa (40%) yang belum mampu mengeja kata menjadi kalimat.

⁵ Dalman, keterampilan membaca (Jakarta: rajawali pers, 2014), hlm. 85.

⁶ Suci Silvia dkk, Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Dan Konseling. Vol. 3 No.1, (2021), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 15 siswa terdapat 10 orang siswa (33,33%) yang tidak mampu membaca dengan suara yang jelas.
4. Dari 15 siswa terdapat 10 orang siswa (33,33%) yang tidak mampu mengeja dengan intonasi yang wajar.⁷

Dengan demikian diperlukan cara atau metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa adalah metode kata lembaga, Metode kata lembaga yaitu anak langsung diperkenalkan dengan kata-kata. Berdasarkan metode ini, pembelajaran dimulai dengan pengenalan beberapa kata yang dikenal oleh siswa, kata tersebut diuraikan menjadi suku kata, suku kata diuraikan menjadi huruf, Setelah siswa mengenal huruf-huruf itu, guru merangkainya kembali menjadi suku kata, dan akhirnya menjadi kata, misalnya: sapi-sa-pi sa-pi-s-a-p-i. kemudian dirangkai kembali menjadi kata sapi.

Menurut Slamet metode kata lembaga siswa disajikan kata-kata. Salah satu diantaranya merupakan kata lembaga yaitu kata yang sudah dikenal oleh siswa. Kata tersebut diuraikan menjadi satu suku, suku kata diuraikan menjadi huruf setelah itu dirangkai menjadi suku kata dan suku kata dirangkai lagi menjadi kata, misalnya baju-b-a-j-u dan seterusnya.⁸ Dengan adanya penerapan metode kata lembaga dalam pembelajaran membaca sehingga siswa

⁷ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Wali Kelas I SDN 002 Batu Bersurat, 26 Agustus 2024 Pukul 10.30 WIB.

⁸ Asep Muhyidin dkk., Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal, Jurnal Muhyidin Vol 4 No.1, (Maret 2018), h. 37-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih mudah dalam mengucapkan kata atau kalimat karena metode ini merangkai kata menjadi kalimat.

Peneliti memilih metode yang dipertimbangkan sesuai dengan kondisi siswa di SD tersebut yaitu metode kata lembaga untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Metode ini diawali dengan menyajikan suatu kata. Kata tersebut diuraikan menjadi suku kata, suku kata diuraikan menjadi huruf. Setelah itu huruf dirangkai menjadi suku kata, dan suku kata dirangkai menjadi kata. Dengan demikian siswa dapat belajar mengurai sekaligus menyusun sebuah kata atau kalimat sederhana. Di SD Negeri 002 Batu Bersurat belum pernah menerapkan metode kata lembaga dalam pembelajaran membaca permulaan. Menurut Henry Guntur Tarigan keterampilan membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Keterampilan membaca mencakup tiga komponen yaitu (1) pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca, (2) korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal, dan (3) hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna.⁹

Menurut Enny Zubaidah kegiatan dalam membaca permulaan masih lebih ditekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata, dan kalimat dalam bentuk sederhana. Pengucapan tersebut akan lebih bermakna jika dapat membangkitkan makna seperti dalam

⁹ Henry Guntur Tarigan., Henry Guntur Tarigan. (1986). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembicaraan lisan. Latar belakang pengalaman siswa juga sudah berpengaruh dalam pengembangan kosakata dan konsep dalam membaca permulaan.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Kata Lembaga Pada Siswa Kelas 1 SDN 002 Batu Bersurat”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemaknaan dari istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, penulis menjelaskan pengertian dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Metode kata lembaga merupakan salah satu metode yang tepat dalam pengajaran membaca permulaan, karena metode ini disebut metode per kata yan artinya menyajikan kata untuk kemudian di rinci lagi menjadi sebuah suku kata dan huruf, bertujuan agar siswa benar benar paham dalam merangkai kata.
2. Keterampilan membaca permulaan adalah kemampuan dasar yang perlu dikuasai anak-anak di kelas rendah untuk membangun dasar yang kuat dalam membaca dan menulis. Keterampilan ini menjadi fondasi bagi keberhasilan akademis dan kesuksesan di masa depan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana Metode Kata Lembaga

¹⁰ Enny Zubaidah., (2013). Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Diagnosa dan Cara Mengatasinya. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Kata Lembaga Dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi peserta didik, dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis berharap agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelas I.
- b. Bagi pendidik, dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis berharap menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih metode pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di prodi PGMI, dan dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Metode Pembelajaran Kata Lembaga

a. Metode Pembelajaran

Metode menurut Djamaluddin dan Abdullah Aly berasal dari kata *meta* berarti melalui, dan *hodos* yaitu jalan. Jadi, metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹¹ Metode diartikan sebagai sebuah prosedur yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan. Di sisi lain, metode juga diartikan sebagai rencana pembelajaran yang mencakup pemilihan bahan, penyusunan secara sistematis bahan yang akan diajarkan serta kemungkinan pengulangan, dan pengembangannya.¹²

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dalam sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan.

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk

¹¹ Djamaluddin, & Abdullah Aly. (1999). Kapita Selekta Pendidikan Islam. Pustaka

¹² Apri Damai Sagita, B. Widharyanto, dan Risne Purnama Dewi. Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis), (Jakarta: Penerbit Media Maxima, 2017), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Hal ini mendorong guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar.

b. Metode Kata Lembaga

1) Pengertian Metode Kata Lembaga

Metode kata lembaga merupakan salah satu metode membaca permulaan. Metode kata lembaga yaitu anak langsung diperkenalkan dengan kata-kata. Berdasarkan metode ini, pembelajaran dimulai dengan pengenalan beberapa kata yang dikenal oleh siswa. Kata tersebut diuraikan menjadi suku kata, suku kata diuraikan menjadi huruf. Setelah siswa mengenal huruf-huruf itu, guru merangkainya kembali menjadi suku kata, dan akhirnya menjadi kata, misalnya: sapi-sa-pi sa-pi-s-a-p-i. kemudian dirangkaikan kembali menjadi kata sapi.

Menurut Slamet metode kata lembaga, siswa disajikan kata-kata. Salah satu diantaranya merupakan kata lembaga yaitu kata yang sudah dikenal oleh siswa. Kata tersebut diuraikan menjadi satu suku, suku kata diuraikan menjadi huruf setelah itu dirangkai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi suku kata dan suku kata dirangkai lagi menjadi kata, misalnya baju-b-a-j-u dan seterusnya.¹³

Pemilihan metode kata lembaga sebagai cara yang tepat dalam pembelajaran membaca permulaan bagi anak kesulitan membaca didasarkan pada karakteristik dari siswa. Siswa memiliki masalah ingatan perbal, anak sulit mengingat kembali apa yang telah disampaikan, anak sulit mengenali kata lain atau yang asing didengar, Dengan adanya penerapan metode kata lembaga dalam pembelajaran membaca sehingga siswa lebih mudah dalam mengucapkan kata atau kalimat. Langkah-langkah dalam menggunakan metode kata lembaga :

- a) Mengenalkan kata
- b) Menguraikan menjadi suku kata
- c) Menguraikan suku kata menjadi huruf
- d) Menggabungkan huruf menjadi suku kata
- e) Menggabungkan suku kata menjadi kata dan membuat variasi kata.¹⁴

Di bawah ini merupakan contoh metode kata lembaga :

- a) Membaca kata benda yang sudah dikenal oleh anak Buku

Bu-ku b-u-k-u

bu-ku buku

¹³ Asep Muhyidin dkk., Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal, Jurnal Muhyidin Vol 4 No.1, (Maret 2018), h. 37-39.

¹⁴ Dahniar, Peningkatan Keterampilan Membaca Lanjut Dengan Metode Sas Siswa Kelas II SDN 2 Ogowe, Jurnal Kreatif Tadulako Online vol.4 No. 8 (Oktober 2013), h. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Setelah anak dapat membaca dengan benar maka tambahkan 1 kata lagi.

Tulis Tu-lis

t-u-l-i-s tu-lis tulis

- c) Dari kata —buku dan — tulis dapat digabungkan menjadi — buku tulis

Bu-ku tu-lis

b-u-k-u t-u-l-i-s bu-ku tu-lis buku tulis

Dari kata buku tulis anak dapat membuat kata baru seperti : Siku, bulu, saku, tas, bisa, kusut, bisu, itu, kuku, kiki. Jadi, pembelajaran membaca permulaan melalui metode kata lembaga, siswa dapat berlatih menguraikan kata menjadi suku kata, suku kata menjad huruf, dan juga merangkai huruf menjadi suku kata, dan merangkai suku kata menjadi kata. melalui metode kata lembaga siswa dapat belajar membaca kata, suku kata, dan huruf. Untuk pembelajaran lebih lanjut guru dapat juga menyajikan kalimat sederhana.¹⁵

Menurut Slamet metode kata lembaga, siswa disajikan kata-kata. Salah satu diantaranya merupakan kata lembaga yaitu kata yang sudah dikenal oleh siswa. Kata tersebut diuraikan menjadi satu suku, suku kata diuraikan menjadi huruf setelah itu dirangkai

¹⁵ Shalatsi Havisa, Solehun Solehun, dan Teguh Yuliandri Putra, “Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong,” Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, Vol. 3 No. 1, (2021), hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi suku kata dan suku kata dirangkai lagi menjadi kata, misalnya baju-b-a-j-u dan seterusnya¹⁶

Dengan adanya penerapan metode kata lembaga dalam pembelajaran membaca sehingga siswa lebih mudah dalam mengucapkan kata atau kalimat karena metode ini merangkai kata menjadi kalimat. Metode kata lembaga ini disebut juga dengan metode per kata dengan cara menyajikan bahan materi kata-kata kepada anak dengan tujuan agar anak mampu mengucapkan keseluruhan bunyi bahasa dalam bentuk kata sehingga para siswa akan lebih mudah mengingat makna dari kata yang dimaksud.¹⁷

Berikut contohnya:

- ✓ baju → ba-ju → b-a-j-u → ba-ju → b a j u
- ✓ mata → ma-ta → m-a-t-a → ma-ta → m a t a

2) Langkah-Langkah Metode Kata Lembaga

Langkah-langkah penerapan metode kata lembaga adalah sebagai berikut :

- a) Tahap pertama, siswa disajikan kata-kata yang salah satu di antara kata-katanya merupakan kata lembaga, yaitu kata yang sudah dikenal oleh siswa .Misalnya

ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co,
da, di, du, de, do, ka, ki, ku, ke, ko

¹⁶ Slamet, Rosidin, dan Salpariansi, "Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal.", hlm. 35.

¹⁷ Zianatul Lailah dkk., "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I dengan Metode Suaba di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, Vol. 5 No. 5, (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tahap kedua, siswa diarahkan untuk diuraikan kata-kata tersebut menjadi suku kata
- c) Tahap ketiga, siswa diarahkan untuk menguraikan suku kata menjadi huruf.
- d) Tahap ke empat, siswa diarahkan untuk menggabungkan huruf menjadi suku kata
- e) Tahap ke lima, siswa diarahkan untuk menggabungkan suku kata menjadi kata atau membuat variasi kata

3) Kelebihan dan Kekurangan Metode Kata Lembaga

Adapun yang menjadi Kelebihan Metode kata lembaga dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut :

- a) Siswa tidak mengeja huruf demi huruf sehingga mempercepat proses penguasaan keterampilan membaca permulaan.
- b) Siswa dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata yang dipergunakan dalam unsur-unsur hurufnya.
- c) Penyajian kepada siswa tidak membutuhkan waktu yang lama.
- d) Kata yang digunakan adalah kata dasar (lembaga) yang pernah atau biasa didengar oleh siswa.
- e) Siswa dapat secara mudah mengetahui berbagai macam kata dan juga kata yang diketahuinya itu mempunyai makna. kata yang mudah dipahami anak karena kata-kata yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran sesuai dengan hal yang dikenal dan dipahami anak.¹⁸

Sedangkan yang menjadi kekurangan Metode Kata Lembaga dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut :

- a) Siswa yang kurang mengenal huruf akan kesulitan merangkaikan huruf menjadi suku kata.
- b) Siswa kesulitan membaca kata-kata lain karena hanya fokus mengingat suku kata yang diajarkan.

2. Keterampilan Membaca Permulaan

a. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan merupakan proses pembelajaran yang mendukung perkembangan anak. Menurut Mohammad Zain, Keterampilan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk berusaha dengan diri sendiri. Membaca adalah proses teknologi karena kegiatan membaca mencakup interaksi pembaca dengan teknologi, misalnya dengan program tertentu, komputer dapat mengucapkan kata-kata bagi pembaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.¹⁹

¹⁸ Yuhan Wahyu Widayanto, Gunarhadi, Hermawan, Pengaruh Metode Kata Lembaga Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Melalui Inklusi Model Kluster Pull Out, (Seminar Nasional 2014), h. 205.

¹⁹ Henry Guntur Dan Tarigan, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat lain menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan penyusun & bunyi bahasa sehingga orang yang melihat simbol-simbol tersebut dapat mengucapkan kata atau kalimat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa membaca itu pada dasarnya merupakan suatu proses penangkapan dan pemahaman ide penulis yang berupa makna konseptual, proporsional, serta kontekstual yang tertuang dalam suatu bacaan melalui suatu aktivitas yang melibatkan penglihatan ingatan pemikiran dan pemahaman yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis.²⁰

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh keterampilan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu anak perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan.

Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Membaca permulaan menekankan pada proses penyediaan membaca secara mekanis. Soenjono Dardjowidjoyo mengungkapkan membaca permulaan atau membaca tahap pemula adalah tahap yang mengubah manusia dari tidak dapat membaca menjadi membaca.²¹

²⁰ Basuki, Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Dengan Pelabelan Objek Sekitar (POS) Untuk Murid Taman Kanak-Kanak, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 21-23.

²¹ Soenjono Dardjowidjojo, Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori membaca permulaan yang lain dikemukakan oleh Anstey Menurut teori ini, beberapa hal yang dapat mendukung kecepatan membaca permulaan pada anak berdasarkan riset mereka, Anstey dan Bull memberi pemahaman tentang pembelajaran membaca permulaan. Riset yang cukup berpengaruh pada teori pembelajaran membaca permulaan ini telah merancang sejumlah langkah yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan siswa sebagai berikut.²²

- 1) Yang paling berpengaruh dan memiliki implikasi dengan membaca permulaan adalah upaya “menyiapkan anak untuk membaca”. Dua komponen utama yang perlu diperhatikan untuk menyiapkan anak pada upaya membaca permulaan adalah membantu anak untuk membedakan antara kalimat dan kata.
- 2) Keterampilan membaca permulaan ini harus dimulai dari tingkatan penguasaan kata atau kalimat yang sederhana Baru menuju pada kata yang lebih kompleks.
- 3) Program selanjutnya adalah memberi pre test kepada anak untuk menentukan kesiapan anak mulai mempelajari keterampilan membaca permulaan.yang menjadi masalah selama ini sekolah sering mengabaikan kesiapan anak dan membiarkan anak mempelajari keterampilan membaca permulaan.Pada tingkat membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan membaca yang sesungguhnya karena masih dalam tahap belajar

²² Basuki, Op.Cit. 25-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh keterampilan membaca.²³ Melalui membaca tulisan itu siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh keterampilan membaca diperlukan 3 syarat, yaitu : (a) keterampilan membunyikan lambang-lambang tulisan, (b) penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan (c) memasukkan makna dalam kemahiran Bahasa.

- 4) Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat.²⁴

b. Tujuan Pengajaran Membaca Permulaan

Menurut Depdikbud secara rinci tujuan pengajaran membaca di SD adalah :²⁵

- 1) Memupuk dan mengembangkan keterampilan siswa untuk memahami dan melaksanakan cara membaca dengan baik dan benar.
- 2) Melatih dan mengembangkan keterampilan siswa untuk mengenal dan menuliskan huruf-huruf (abjad) sebagai tanda bunyi atau suara.
- 3) Melatih dan mengembangkan keterampilan siswa agar terampil mengubah tulisan menjadi suara dan terampil menuliskan bunyi/suara yang didengarnya.

²³ Sri Wahyuni, *Cepat Bisa Baca*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Building), hlm. 8.

²⁴ Ibid, hlm. Viii.

²⁵ Depdikbud (1995: 5-6).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengenalkan dan melatih siswa mampu membaca sesuai dengan teknik-teknik tertentu.
- 5) Melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca dan mengingat artinya dengan baik.
- 6) Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam konteks kalimat.
- 7) Memupuk dan mengembangkan keterampilan siswa untuk memahami, menuliskan, menggunakan dan menikmati keindahan cerita bahasa Indonesia yang sederhana.
- 8) Mengungkapkan ide/ pesan sederhana secara lisan atau tertulis.

Soejono berpendapat pembelajaran membaca permulaan memiliki tujuan yang memuat hal hal yang harus dikuasai siswa secara umum yaitu di bawah ini.²⁶

- 1) Mengenalkan siswa pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi.
- 2) Melatih keterampilan siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara.
- 3) Pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikan dalam waktu singkat ketika siswa belajar membaca lanjut.

²⁶ Soejono(melalui Lestari, 2004: 12).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pembelajaran membaca permulaan yang dikemukakan oleh Herusantosa adalah²⁷ : (1) pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, (2) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar, dan (3) peserta didik dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.

Menurut Kemendikbud tujuan membaca permulaan yang tercantum di dalam indikator kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:²⁸

- (1) siswa dapat menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian — a- b-c,
- (2) siswa dapat mengurutkan huruf a-b-c-d-e-f dengan urutan yang benar,
- (3) siswa dapat mengenal huruf vokal a-i-u-e-o,
- (4) siswa dapat menirukan teks deskriptif sederhana,
- (5) siswa dapat membaca teks deskriptif sederhana,
- (6) siswa dapat menyusun huruf dengan baik dan benar,
- (7) siswa dapat melengkapi huruf dalam sebuah kata,
- (8) siswa dapat membaca nyaring kosakata,
- (9) siswa dapat mengenal kosakata.

Dari uraian di atas, pembelajaran membaca permulaan pada kurikulum 2013 dilaksanakan di kelas I SD meliputi pengenalan huruf, belajar melafalkan huruf dalam kata, dan dapat membaca kata-kata dengan lafal yang tepat. Menurut Sunaryo, tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (Meaning) erat sekali

²⁷ Herusantosa (melalui Saleh Abbas 2006: 103).

²⁸ Kemendikbud (2013: 15-102).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungannya dengan maksud, tujuan, atau intensif kita dalam membaca.²⁹

Sedangkan Menurut Anderson, ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca , yaitu: 1. Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian. 2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama. 3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan. 4. Membaca untuk menyimpulkan. 5. Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan. 6. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi. 7. Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan.³⁰

c. Indikator Keterampilan Membaca Permulaan

Dalam membaca permulaan terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan guna menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Salamah indikator yang ingin dicapai pada keterampilan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa Membedakan simbol huruf vokal dan konsonan;
- 2) Siswa dapat mengenal suku kata menjadi kata;
- 3) Siswa dapat menyebutkan suku-suku kata menjadi kata;
- 4) Siswa dapat merangkai kata menjadi kelompok kata atau kalimat sederhana.

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih materi yang diajarkan dalam membaca permulaan adalah sebagai berikut ³¹ :

²⁹ Sunaryo, (2008:99).

³⁰ Anderson (Dalman, 2013:11.

³¹ Darmiyati Zuchdi, Budiasih. (1997). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Lafal, intonasi dan kalimat sederhana
- 2) Huruf-huruf yang sering digunakan dalam kata atau kalimat sederhana yang dikenal oleh siswa. (huruf yang diperkenalkan secara bertahap sampai dengan 14 huruf). Contohnya (1) a, i, m, dan n contoh : ini, mama, (2) u, l, b contoh : ibu, lala, (3) e, t, p contoh : ema, topi, (4) o, d contoh : bola, didi, (5) k, s contoh : kuda satu.
- 3) Kata-kata baru yang menggunakan huruf-huruf yang sudah dikenal contoh : toko, boneka, mata.
- 4) Lafal dan intonasi kata yang sudah dikenal (huruf yang diperkenalkan 10 sampai 20 huruf).
- 5) Puisi yang sesuai dengan umur dan tingkat keterampilan siswa.
- 6) Bacaan lebih kurang 10 kalimat (lafal dan intonasi wajar).

Sedangkan Maryatun menjelaskan bahwa indikator keterampilan membaca permulaan pada peserta didik ada tiga yaitu: kelancaran dalam membaca permulaan dari kata yang diucapkan peserta didik tidak terpotong seperti penulisan semangka dibaca semangka bukan dibaca se-mangka tidak terputus, ketuntasan pelafalan dalam membaca terucap dengan jelas, dan kejelasan nada dalam membaca permulaan perlu dinamika (lemah dan keras).³²

Adapun indikator membaca permulaan siswa menurut muammar diantara lain sebagai berikut:³³

³² Maryatun (dalam Lestari, 2014, hlm. 10).

³³ Muammar.Op.cit.Hlm.12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membaca huruf menjadi suku kata;
- 2) Membaca kata menjadi kalimat;
- 3) Kejelasan suara;
- 4) Intonasi yang wajar.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dijelaskan indikator keterampilan membaca permulaan siswa pada penelitian ini yang diambil yaitu menurut muammar, alasannya karena indikator tersebut lebih sesuai dengan kelas yang diambil peneliti dan lebih mudah dipahami.

3. Hubungan Antara Metode Kata Lembaga Dengan Keterampilan Membaca Permulaan

Metode merupakan salah satu cara untuk menghindari kebosanan siswa dalam proses belajar mengajar, yang mana metode ini juga bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dan kreatif sebagaimana tujuan dan latar belakang kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif dalam proses belajar di samping itu siswa juga tertarik dengan materi karena dikemas bukan hanya dengan mencatat dan mendengarkan saja tetapi sudah dengan permainan yang lebih menarik.

Metode kata lembaga adalah metode yang dengan cara siswa disajikan kata- kata yang salah satunya merupakan kata lembaga, yaitu kata yang sudah dikenal oleh siswa. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjutnya.³⁴ Kegiatan dalam tingkat ini belum sampai pada pemahaman secara kompleks. Materi yang dibaca masih sederhana, masih terdiri dari suku kata dan belum pada membaca kalimat panjang.

Keterampilan membaca pada tahap ini merupakan tahap yang mengubah manusia dari tidak mampu membaca menjadi mampu membaca. Melalui membaca permulaan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat dan mampu membaca dalam berbagai konteks.³⁵ I Gusti Ngurah Oka mengemukakan, bahwa membaca permulaan adalah untuk membina keterampilan siswa mengasosiasikan huruf dengan bunyi (pengenalan bentuk huruf), membaca kata-kata dan kalimat sederhana Metode kata lembaga diberikan sebelum pengenalan kata. Pada kata terdiri dari suku-suku kata sehingga jika digabung menjadi kata yang bermakna. Melalui metode kata lembaga siswa dapat mengenal penguraian bentuk-bentuk, satuan-satuan bahasa terkecil yang ada di bawahnya, misalnya: dari kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, selanjutnya suku kata diuraikan lagi menjadi beberapa huruf penyusunannya sehingga siswa bisa mengenal kembali huruf-huruf secara berkala.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di sekolah dasar

³⁴ Abdul Jalil dan Elmustian, Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas-kelas Rendah Sekolah Dasar, (Pekanbaru: Unri Press, 2006), hlm. 67.

³⁵ Puji Santoso dkk, Buku Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 319.

³⁶ Solehan dkk, Buku Materi Pokok Bahasa Indonesia di SD, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia SD. Keterampilan membaca permulaan siswa di kelas rendah (kelas 1,2 dan 3) ditunjukkan pada kemampuan melek huruf, dimana siswa mampu mengenal huruf, membedakan huruf, mengidentifikasikan huruf, serta merangkaikan huruf menjadi suku kata, kata maupun kalimat. Sehingga metode pembelajaran kata lembaga ini dapat diterapkan dalam keterampilan membaca permulaan.

Proses pembelajaran membaca permulaan dengan metode ini diawali dengan pengenalan suku kata, yang kemudian dirangkaikan menjadi kata-kata bermakna. Perangkaian suku kata menjadi kata, kata menjadi kelompok kata atau kalimat sederhana, kemudian ditindak lanjutin dengan proses penguraian bentuk-bentuk tersebut menjadi satuan-satuan bahasa terkecil di bawahnya, yakni dari kalimat ke dalam kata-kata dan dari kata ke suku kata.

B. Penelitian Relevan.

Setelah peneliti membaca, mempelajari dan mengamati beberapa karya ilmiah lain, Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhamsih pada tahun 2016 dengan judul *“Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture and picture Pada Siswa Kelas II SDN 6 Bogar”*. Penelitian ini mengemukakan rendahnya keterampilan membaca dan menulis pada siswa kelas II SDN 6 Bogar Palopo dan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

husus bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDN 6 Bogar Palopo.

Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variable Y yaitu sama sama meningkatkan keterampilan membaca permulaan sedangkan perbedaannya terletak pada variable X , metode penelitian,waktu dan tempat

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Ardiyanti (2015) dengan judul *“Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan metode kata lembaga Pada Siswa KelasI SD karanggayam tahun pelajaran 2015”*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode kata lembaga sangat baik dan efektif yang terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas I SD karanggayam.

Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variable Y sama sama meningkatkan keterampilan membaca permulaan.sedangkan perbedaan nya terletak pada waktu dan tempat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini (2022) dengan judul” *Penerapan Metode Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I SDN 10 Pinggir Kabupaten Bengkalis*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode suku kata sangat baik dan efektif yang terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas I SDN 10 Pinngir Kabupaten Bengkalis. Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variable Y yaitu sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama meningkatkan keterampilan membaca permulaan sedangkan perbedaannya terletak pada variable X metode penelitian,waktu dan tempat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Suzi Ledian Sari (2011) dengan judul” *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Nungkulan Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri*”. Kesimpulannya adalah media pembelajaran kartu bergambar (flash card) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 01 Nungkulan Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri. Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variable Y yaitu sama sama meningkatkan keterampilan membaca permulaan sedangkan perbedaannya terletak pada variable X metode penelitian,waktu dan tempat.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Epa Yuni Olapia dkk (2020) dengan judul”*Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Kata Lembaga*”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode kata lembaga dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Jatinegara 06 Pagi Jakarta Timur. Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variable Y sama sama meningkatkan keterampilan membaca permulaan.sedangkan perbedaan nya terletak pada waktu dan tempat.

C Kerangka Berpikir

Pembelajaran membaca merupakan suatu kegiatan reseptif yang melibatkan berbagai aktivitas serentak dalam mencari makna melalui *recording*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

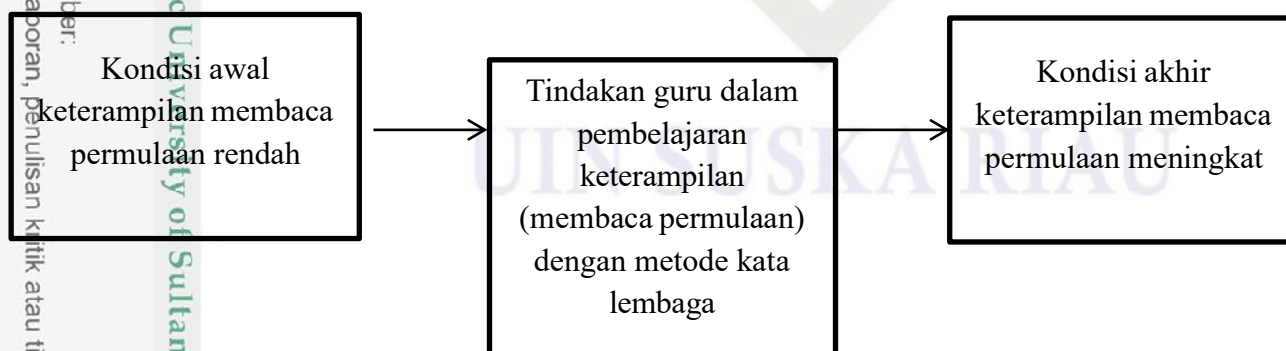
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

decoding, dan *meaning*. *Problem* umum yang dihadapi siswa dalam membaca adalah Pada pelaksanaan pengajaran membaca, guru sering kali dihadapkan anak yang mengalami kesulitan, baik yang berkenaan dengan hubungan huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana, maupun ketidak mampuan anak memahami isi bacaan.

Pada kondisi awal khususnya di kelas I SDN 002 Batu Bersurat masih banyak siswa yang belum lancar membaca kata berkonsonan rangkap dan kalimat sederhana. Dengan demikian untuk mengatasi masalah tersebut tindakan guru adalah memberi pembelajaran keterampilan (membaca permulaan), dengan menggunakan metode kata lembaga. Dengan tindakan guru tersebut, diharapkan khususnya siswa di kelas I SDN 002 Batu Bersurat keterampilan membaca permulaan dapat meningkat.

Berdasarkan kajian teoritik yang telah diuraikan sebelumnya dapat diperoleh model teoritik yang dapat disajikan kerangka berfikir dalam penelitian ini yang dapat digambarkan dalam gambar dibawah:



Gambar II.1 Kerangka Pemikiran Metode Pembelajaran Kata Lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dalam penerapan metode kata lembaga dalam pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memulai dengan mengenalkan kata dengan bantuan kata (Buku) kepada siswa.
- 2) Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan kata kata tersebut menjadi suku kata.
- 3) Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf.
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata.
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana atau variasi kata.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan metode kata lembaga mencapai 80% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik.

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dalam penerapan metode kata lembaga adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa menyimak guru mengenalkan kata lembaga dengan bantuan kata(Buku).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa menguraikan kata tersebut menjadi suku kata.
- 3) Siswa menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf.
- 4) Siswa menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata.
- 5) Siswa menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana atau variasi kata.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas siswa adalah keberhasilan siswa dalam menerapkan metode kata lembaga mencapai 75% dari seluruh aktivitas siswa terlaksana dengan baik.

2. Indikator Keterampilan Membaca Permulaan

- a. Membaca huruf menjadi suku kata;
- b. Membaca kata menjadi kalimat;
- c. Kejelasan suara;
- d. Intonasi yang wajar.

Target yang ingin dicapai dalam indikator keterampilan membaca permulaan siswa dalam menerapkan metode kata lembaga mencapai 75 dan berada pada kategori “ Baik “.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Metode Kata Lembaga dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru kelas I dan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode kata lembaga untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat.

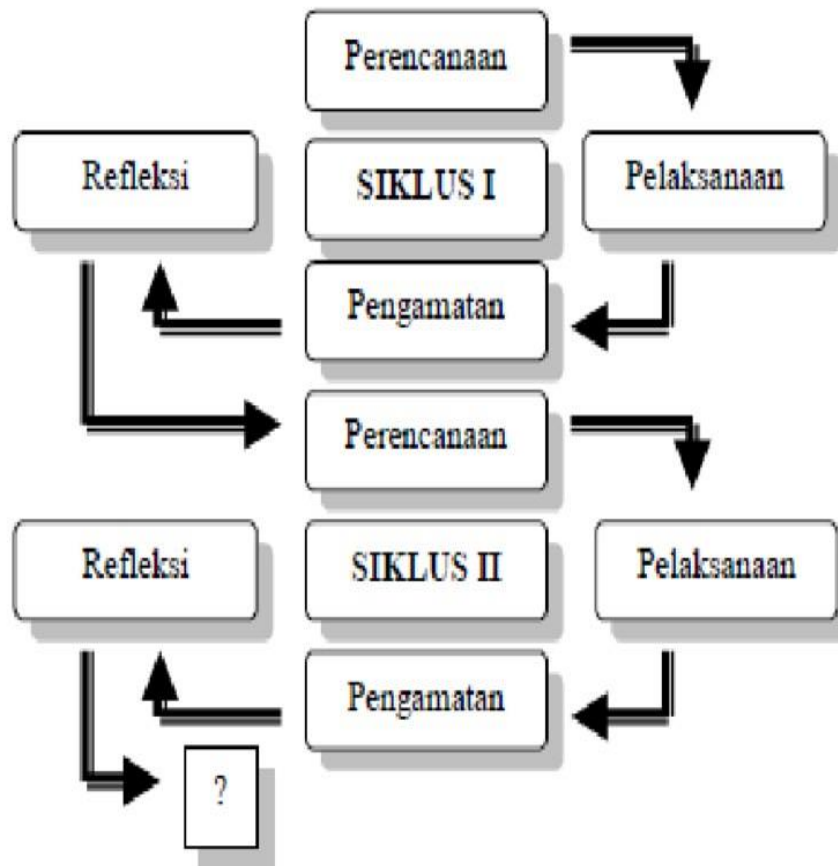
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat pada kelas I. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan februari – maret 2025.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat. Suharmi Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini di rancang 2 siklus, satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua kali siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.³⁷

³⁷ Suharmi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.



Gambar III.1 Rancangan Penelitian

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.³⁸

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus pembelajaran;

³⁸ Helimiati, et.all, Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas: Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG), (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010), hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mempersiapkan lembar observasi serta pedoman observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dalam menerapkan metode kata lembaga;
- c. Menyiapkan lembar penilaian keterampilan membaca permulaan serta pedoman penilaiannya;
- d. Meminta teman sejawat/guru sebagai observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode kata lembaga.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan metode kata lembaga ini adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa;
- 2) Guru mengajak siswa berdoa sebelum belajar;
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa
- 4) Guru mengulas pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan sebuah motivasi untuk siswa;
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memulai dengan mengenalkan kata lembaga dengan bantuan kata (Buku) kepada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan kata-kata tersebut menjadi suku kata.
- 3) Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf.
- 4) Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata.
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana atau variasi kata.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran;
- 2) Guru melakukan tindak lanjut kepada siswa (mengulang pembelajaran lalu membaca materi yang akan datang);
- 3) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, membaca do'a kafaratul majlis dan di akhiri dengan salam.

3. Observasi atau Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan secara kolaborasi antara guru dengan teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran pada siswa kelas I SD Negeri 002 Batu Bersurat. Hal ini bertujuan untuk memberi pendapat dan masukan pada pelaksanaan pembelajaran untuk memperbaiki pembelajaran pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di siklus berikutnya. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah di sediakan sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Refleksi mencakup analisis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari siklus maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui proses berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan untuk menyaring data aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan metode kata lembaga dengan bantuan media flascard.

2. Tes

Tes digunakan untuk menyaring data keterampilan membaca siswa melalui metode kata lembaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan mengambil gambar yang berupa foto aktivitas guru dan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi berupa foto digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian.³⁹

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistic deskriptif kualitatif, yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut⁴⁰

$$p = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan:

P = Angka presentase aktivitas guru/siswa

F = Frekuensi yang sedang di cari persentase

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap.

³⁹ Rosma Hartiny Sam's, Model Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.93.

⁴⁰ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.40-41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori.⁴¹

Tabel III.1
Interval Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kriteria
1	81%-100%	Sangat Baik
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup
4	21%-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

2. Keterampilan Membaca Permulaan

Data keterampilan membaca permulaan diperoleh dari observasi keterampilan membaca permulaan siswa berdasarkan pedoman penskoran. Adapun pedoman penskoran indikator membaca permulaan yang digunakan sebagai pedoman sebagai berikut :

Tabel III.2
Pedoman Penskoran Keterampilan Membaca Permulaan

No	Aspek Penilaian		Skor
	Membaca huruf menjadi suku kata	Jika siswa mampu membaca huruf menjadi suku kata dengan tepat dari awal hingga akhir	4
		Jika siswa membaca huruf menjadi suku kata dengan benar namun kadang-kadang dengan bantuan guru	3
		Jika siswa membaca huruf menjadi suku kata dengan benar namun dengan bantuan guru	2
		Jika siswa tidak bisa membaca huruf menjadi suku kata dengan benar	1

⁴¹ Riduwan, Skala pengukuran variable-variabel penelitian (Bandung: Alfabeta, 2007). Hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membaca kata menjadi kalimat sederhana	Jika siswa membaca kata menjadi kalimat dengan benar dari awal hingga akhir	4
	Jika siswa membaca lancar dari awal hingga akhir namun terdapat kata yang kurang tepat	3
	Jika siswa membaca kata menjadi kalimat dari awal hingga akhir namun sebagian besar pelafalan masih kurang tepat	2
	Jika siswa tidak mampu membaca kata menjadi kalimat dengan benar dari awal hingga akhir.	1
Kejelasan Suara	Jika siswa membaca kata dan kalimat dengan suara yang didengar dengan jelas oleh teman sekelas.	4
	Jika siswa membaca kata dan kalimat dengan suara yang didengar dengan teman sekelas namun kadang kurang jelas pengucapannya.	3
	Jika siswa membaca kata dan kalimat dengan suara yang pelan namun masih terdengar oleh guru.	2
	Jika siswa tidak mampu membaca kata dan kalimat dengan suara yang jelas.	1
4 Intonasi yang wajar	Jika siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi sangat tepat dari awal hingga akhir.	4
	Jika siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat namun masih ada beberapa kata yang dibaca terlalu cepat/lambat.	3
	Jika siswa membaca kata dan kalimat namun masih ada beberapa kata yang masih terbata	2
	Jika siswa tidak mampu membaca kata dan kalimat dengan intonasi tepat dari awal hingga akhir.	1

Perhitungan presentase keterampilan membaca permulaan, dapat diolah dengan rumus, yaitu :

$$N = \frac{\sum \text{Skor setiap siswa}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

N = Nilai Akhir

Keberhasilan kemampuan membaca permulaan siswa selama pembelajaran dengan metode kata lembaga dikatakan berhasil apabila mencapai 75 pada kategori sangat baik. Adapun interval keterampilan membaca permulaan siswa sebagai berikut:

Tabel III.3
Interval Kategori Keterampilan Membaca Permulaan Siswa⁴²

Kriteria	Rentang Nilai
Sangat Baik	75 - 100
Baik	50 – 75
Cukup Baik	25 – 50
Kurang Baik	0-25

⁴² Sugiono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat penerapan metode kata lembaga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil keterampilan membaca permulaan siswa sebelum tindakan yaitu 36,66% berada pada kategori “ Cukup “, Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase nilai keterampilan membaca permulaan siswa meningkat menjadi 66,87% yang berada pada kategori “ Baik “, Kemudian pada siklus II, persentase nilai keterampilan membaca permulaan siswa semakin meningkat menjadi 78,33% berada pada kategori “ Sangat Baik “, Dengan demikian, penelitian ini dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 75.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pembahasan hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan metode kata lembaga yang sudah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dapat menggunakan metode kata lembaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penerapan metode Kata lembaga ini di berbagai jenjang kelas atau mata pelajaran lain untuk melihat efektivitasnya secara lebih luas.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan metode kata lembaga sebagai alternatif tindakan perbaikan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jalil dan Elmustian, *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas-kelas Rendah Sekolah Dasar*, (Pekanbaru: Unri Press, 2006), hlm. 67
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.40-41
- Anderson (Dalman, 2013:11
- Apri Damai Sagita Krissandi, B. Widharyanto dan Rishe Purnama Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*. (Jakarta: Penerbit Media Maxima, 2018), hlm. 69,hlm.15.
- Asep Muhyidin dkk., Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal, *Jurnal Muhyidin Vol 4 No.1*, (Maret 2018), h. 37-39
- Basuki, *Op.Cit.* 25-26
- Basuki, *Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Dengan Pelabelan Objek Sekitar (POS) Untuk Murid Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 21-23
- Burns, dkk, 1996 (dalam Farida Rahim,2007) “ *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam*”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke IV Februari 2015.
- Dahniar, Peningkatan Keterampilan Membaca Lanjut Dengan Metode Sas Siswa Kelas II SDN 2 Ogowe, *Jurnal Kreatif Tadulako Online vol.4 No. 8* (Oktober 2013), h. 139
- Dalman, *keterampilan membaca* (Jakarta: rajawali pers, 2014), hlm. 85.
- Darmadi, “Pengembangan Model & Media Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa”.(Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH, 2017). hlm. 175.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 50) “ *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam*”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke IV Februari 2015.
- Darmiyati Zuchdi, Budiasih. (1997). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud Depdikbud (1995: 5-6) Disalin dari KKM Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Enny Zubaidah., (2013). Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Diagnosa dan Cara Mengatasinya. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id>.
- Hartono, Statistik untuk Penilaian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 2 Hasil Observasi dan Wawancara dengan Wali Kelas I SDN 002 Batu Bersurat, 26 Agustus 2024 Pukul 10.30 WIB.
- Helimiati, et.all, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas: Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG)*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010), hlm. 39
- Henry Guntur Dan Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:Angkasa, 2008), hlm. 7,(1986).
- Herusantosa (melalui Saleh Abbas 2006: 103)
- Ibid*, hlm. Viii
- Kemendikbud (2013: 15-102)
- Khirjan Nahdi, Dukha Yunitasari, Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan, Jurnal Pendidikan, Vol. 4 No. 1, (2020), hlm, 447-448.
- Kurikulum Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 (2009, hlm 10-11) Lestary. (2004). Metode Kata Lembaga dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Taman Kanak-Kanak. Skripsi Maryatun (dalam Lestari, 2014, hlm. 10)
- Mufiidah, Een dan Ari (2019, hlm. 4)
- Muhyidin, Rosidin, dan Salpariansi, “*Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal.*”, hlm. 35
- Paji Santoso dkk, *Buku Materi dan Pemebelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2008), hlm. 319
- Rizka Damaiyanti dkk, *Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring*, Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar. Vol. 8 No. 2, (2021), hlm.76
- Rosma Hartiny Sam’s, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yoyakarta: Teras, 2010), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabarti Akhadiyah dkk, Bahasa Indonesia 1, (Jakarta: Depdikbud, 2007), hlm. 31.
Salamah (2012, hlm. 15

Shalatsi Havisa, Solehun Solehun, dan Teguh Yuliandri Putra, “Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 1, (2021), hlm. 26

Soejono(melalui Lestari, 2004: 12)

Solehan dkk, Buku Materi Pokok Bahasa Indonesia di SD, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 87

Sri Wahyuni, *Cepat Bisa Baca*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Building), hlm. 8

Sri Wulan Anggraeni Dan Yayan Alpian, *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournament (TGT)*, (Paduruan: Penerbit Qiara Media, 2020), hlm. 13

Suci Silvia dkk, *Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 3 No.1, (2021), hlm. 2.

Suharmi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16, hlm. 245.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
Sunaryo, (2008:99

Yuhan Wahyu Widayanto, Gunarhadi, Hermawan, Pengaruh Metode Kata Lembaga Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Melalui Inklusi Model Kluster Pull OUT, (*Seminar Nasional* 2014), h. 205

Zianatul Lailah dkk., “Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I dengan Metode Silaba di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 5, (2021).

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ATP BAHASA INDONESIA FASE A

Petunjuk Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Guru perlu memahami Capaian Pembelajaran (CP) yaitu rasional, Tujuan, Karakteristik dan CP setiap Fase.
2. ATP adalah rangkaian TP yang tersusun secara sistematis dan menggambarkan penanjakan kompetensi yang dibagi dalam tahapan-tahapan tertentu, dimana setiap tahapan menunjukkan ketuntasan pencapaian kompetensi secara holistik.
3. ATP harus tuntas satu fase dan tidak terpotong di tengah jalan.
4. ATP ini dikembangkan sesuai karakteristik dan kompetensi yang disasar dari mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Fase A.
5. ATP sebaiknya disusun secara kolaboratif oleh guru-guru yang mengajar di Fase yang sama (misalnya untuk Fase A maka pengembangan ATP dengan melibatkan guru kelas I dan II).
6. Metode penyusunan ATP harus logis dan sesuai dengan urutan tingkat kesulitan dalam mata pelajaran terkait (scope and sequence), dari kemampuan yang mudah ke susah, sederhana ke rumit, berjenjang dari fakta, konsep, prosedur hingga meta kognitif. Scope and sequence ini disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan pendekatan yang digunakan.
7. Langkah-langkah penyusunan ATP secara sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:
 - a. Menemukan ide besar yang tercantum dalam setiap CP.
 - b. Menentukan kata kunci yaitu kompetensi dan materi/nilai dari deskripsi Capaian Pembelajaran.
 - c. Memperhatikan karakteristik mata pelajaran
 - d. Merumuskan TP masing-masing elemen (tips: dapat menggunakan KKO Bloom revisi Anderson)
 - e. Menyusun setiap TP menjadi sebuah alur TP dengan memperhatikan penanjakan kompetensi dari setiap tahapan.
8. Setiap ATP memaparkan SATU alur tujuan pembelajaran sehingga menuntaskan proses pembelajaran satu fase.
9. ATP berfokus pada ketercapaian CP, bukan pada Profil Pelajar Pancasila, sehingga tidak perlu mencantumkan pendekatan/strategi/model/metode/teknik pembelajaran.
10. Elemen Mata Pelajaran mengacu pada Keputusan Kepala BSKAP No.033/H/KR/2022 Tahun 2022 Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.



Penafian/Disclaimer

1. ATP ini ditujukan sebagai inspirasi bagi guru dan hanya merupakan contoh, selanjutnya guru dapat mengembangkan ATP secara mandiri sesuai kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik masing-masing.
2. Penomoran yang terdapat dalam ATP inspirasi ini ditujukan sekadar memberikan acuan alur, yaitu untuk menunjukkan urutan ketuntasan dalam satu fase.
3. Sebelum menggunakan ATP ini, seyogyanya Guru melakukan review bersama rekan sejawat yang mengajar dalam fase yang sama sehingga dapat menyusun Alur Tujuan Pembelajaran yang lebih sesuai bagi kebutuhan belajarnya masing-masing

Tahap 1

- Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian
- Memahami pesan lisan dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi
- Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan
- Menunjukkan sikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa.
- Membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih.
- Menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital.
- Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang

Tahap 2

- Memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi
- Menunjukkan sikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa.
- Membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih
- Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan



2. Mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi
 - a. Menyajikan gagasan melalui menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana
 - b. Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang.

Tahap 3

- Menunjukkan minat dan tuturan yang didengar
- Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang narasi imajinatif
- Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
- Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks
- Mengungkapkan kembali secara lisan isi teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan
- Menyajikan gagasan melalui menuliskan kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang.

Tahap 4

- Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian Menunjukkan minat dan tuturan yang didengar
- Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang puisi anak
- Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
- Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks
- Menyajikan gagasan melalui menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari
- Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang.



Elemen	Deskripsi CP	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
<p>Menyimak</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic Univ</p>	<p>Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian 2. Menunjukkan minat dan tuturan yang didengar 3. Memahami memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi 	<p>Tahap 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian • Memahami memahami pesan lisan dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi • Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan • Menunjukkan sikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. • Membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. • Menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. • Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang



<p>Membaca dan Memirsa</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. 2. Membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. 3. Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. 4. Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi. 	<p>Tahap 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi • Membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih • Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan • Mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi • Menyajikan gagasan melalui menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana • Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang
<p>Berbicara dan Mempresentasikan</p> <p>State Islamic Univ</p>	<p>Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. 2. Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. 3. Mengungkapkan gagasan secara 	<p>Tahap 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan minat dan tuturan yang didengar • Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang narasi imajinatif • Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi. • Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks



<p>2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 	<p>dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca. dengan topik diri dan lingkungan</p>	<p>lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali secara lisan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar Mengungkapkan kembali secara lisan isi teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali secara lisan isi teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan Menyajikan gagasan melalui menuliskan kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang
<p>Menulis</p>	<p>Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang semakin baik dan berkembang Menyajikan gagasan melalui menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana Menyajikan gagasan melalui menulis teks rekon tentang pengalaman diri Menyajikan gagasan melalui 	<p>Tahap 4</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap sebagai pendengar yang penuh perhatian Menunjukkan minat dan tuturan yang didengar Memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang puisi anak Memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi. Berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks Menyajikan gagasan melalui menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari Menunjukkan kemampuan menulis tangan yang

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari- hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari- hari.</p>	<p>menuliskan kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar</p> <p>6. Menyajikan gagasan melalui menulis teks prosedur</p> <p>7. tentang kehidupan sehari- hari,</p> <p>8. Menyajikan gagasan melalui menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.</p>	<p>semakin baik dan berkembang</p>
--	---	---	------------------------------------

Pekanbaru, 10 Maret 2025
Peneliti

Iin Rahma Yani

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA KELAS 1 SD/MI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Iin Rahma Yani
Instansi	: SD Negeri 002 Batu Bersurat
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A/1
Bab 4	: Keluargaku
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2x35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik sudah mengenal kosa kata sederhana terkait anggota keluarga. 2. Menggunakan kosa kata yang dipelajari untuk menyusun kalimat sederhana tentang keluarga.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Bernalar Kritis 3. Gotong royong 4. Mandiri	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Ruang kelas 2. Alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Alat Laptop, Proyektor, Layar Proyektor b. Bahan <ol style="list-style-type: none"> 1) Kartu suku kata 2) Kartu Kata Bergambar 3) LKPD 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
15 Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>) dengan pendekatan individual.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Kupas Rangkai Suku kata (KRSK), Tanya jawab, diskusi, dan penugasan		
G. BAHAN AJAR		
Kimsela, A., & Amalia, R. (2023). <i>Pintar Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI</i> (Cetakan ke-2). Perpustakaan Nasional-Katalog Dalam Terbitan (KDT).		
Internet		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN PEMBELAJARAN		
Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat membaca dan menulis suku kata <i>la-</i> , <i>li-</i> , <i>lu-</i> , <i>le-</i> , <i>lo-</i> .		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
1. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang mengenali dan merangkai huruf ‘l’ dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata.		
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang mngamati gambar dan mengidentifikasi gerak mendorong dan menarik berdasarkan pemahaman terhadap gambar.		
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang menuliskan suku kata untuk melengkapi kata untuk menjaga kebersihan.		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
1. Siapa saja anggota keluargamu di rumah?		
2. Apa kegiatan yang sering dilakukan bersama keluarga?		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik. 3. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdo’a bersama. 4. Guru mengajak siswa melakukan ice-breaking untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, seperti bernyanyi bersama lagu alfabet. 5. Peserta didik dan Guru melakukan apersepsi pembelajaran yang telah berlalu. 6. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dan manfaat materi	15 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> Siapa saja anggota keluargamu di rumah?" "Apa kegiatan yang sering dilakukan bersama keluarga?" Guru memulai dengan mengenalkan kata dengan bantuan kata (Buku) kepada siswa. Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan kata kata tersebut menjadi suku kata. Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf. Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata. Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana atau variasi kata 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (mandiri dan gotong royong) Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (mandiri dan gotong royong) Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Peserta didik mendengarkan pesan moral 	10 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang disampaikan guru	
	5. Peserta didik membaca do'a secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran. (Religius)	
ASESMEN		
a) Asesmen Formatif <p>Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di. Kegiatan pada bab 4 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.</p>		
b) Teknik Penilaian <ol style="list-style-type: none"> 1) Sikap: Observasi 2) Pengetahuan: Tes tertulis 3) Keterampilan: Produk 		
c) Instrumen Penilaian <ol style="list-style-type: none"> 1) Soal evaluasi (terlampir) 2) Lembar Kerja Peserta didik (terlampir) 3) Lembar penilaian sikap Peserta didik (terlampir) 4) Lembar penilaian pengetahuan Peserta didik (terlampir) 5) Lembar penilaian keterampilan Peserta didik (terlampir) 6) Lembar penilaian akhir Peserta didik (terlampir) 		
GLOSARIUM		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayah: Orang tua laki-laki dalam keluarga. 2. Ibu: Orang tua perempuan dalam keluarga. 3. Kakak: Saudara yang lebih tua. 4. Adik: Saudara yang lebih muda. 5. Nenek: Orang tua perempuan dari ayah atau ibu. 6. Kakek: Orang tua laki-laki dari ayah atau ibu. 7. Keluarga: Sekelompok orang yang tinggal bersama, biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. 8. Apersepsi: Kegiatan awal untuk menghubungkan pembelajaran baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik. 9. Refleksi: Proses merenungkan kembali apa yang telah dipelajari untuk 		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami lebih baik.

10. **Kalimat Sederhana:** Kalimat pendek yang terdiri dari subjek, predikat, dan objek, misalnya "Ibu memasak di dapur."

DAFTAR PUSTAKA

- Kimsela, A., & Amalia, R. (2023). *Pintar Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI* (Cetakan ke-2). Perpustakaan Nasional-Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gunawan, A. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 1*. Jakarta: Erlangga

Batu Bersurat, 08 Maret 2025
Peneliti

Mengetahui, Wali Kelas 1

Seri Hartati, S.Pd

Iin Rahma Yani

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA KELAS 1 SD/MI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Iin Rahma Yani
Instansi	: SD Negeri 002 Batu Bersurat
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A/1
Bab 4	: Keluargaku
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2x35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik sudah mengenal kosa kata sederhana terkait anggota keluarga. 2. Menggunakan kosa kata yang dipelajari untuk menyusun kalimat sederhana tentang keluarga.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Bernalar Kritis 3. Gotong royong 4. Mandiri	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Ruang kelas 2. Alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Alat Laptop, Proyektor, Layar Proyektor b. Bahan <ol style="list-style-type: none"> 1) Kartu suku kata 2) Kartu Kata Bergambar 3) LKPD 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
15 Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
• Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>) dengan pendekatan individual.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Kupas Rangkai Suku kata (KRSK), Tanya jawab, diskusi, dan penugasan		
G. BAHAN AJAR		
Kimsela, A., & Amalia, R. (2023). <i>Pintar Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI</i> (Cetakan ke-2). Perpustakaan Nasional-Katalog Dalam Terbitan (KDT).		
Internet		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN PEMBELAJARAN		
Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat membaca dan menulis suku kata <i>la-, li-, lu-, le-, lo-</i> .		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
1. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang mengenali dan merangkai huruf ‘l’ dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata.		
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang mngamati gambar dan mengidentifikasi gerak mendorong dan menarik berdasarkan pemahaman terhadap gambar.		
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang menuliskan suku kata untuk melengkapi kata untuk menjaga kebersihan.		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
1. Apa yang terjadi kalau kita lupa mencuci tangan sebelum makan?		
2. Kenapa kita harus rajin menyikat gigi setiap pagi dan malam?		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik. 3. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdo’a bersama. 4. Guru mengajak siswa melakukan ice-breaking untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, seperti bernyanyi bersama lagu alfabet. 5. Peserta didik dan Guru melakukan apersepsi pembelajaran yang telah berlalu. 6. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dan manfaat materi	15 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> Siapa saja anggota keluargamu di rumah?" "Apa kegiatan yang sering dilakukan bersama keluarga?" Guru memulai dengan mengenalkan kata dengan bantuan kata (Buku) kepada siswa. Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan kata kata tersebut menjadi suku kata. Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf. Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata. Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana atau variasi kata 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (mandiri dan gotong royong) Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (mandiri dan gotong royong) Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Peserta didik mendengarkan pesan moral 	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang disampaikan guru	
	5. Peserta didik membaca do'a secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran. (Religius)	
ASESMEN		
a) Asesmen Formatif <p>Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di. Kegiatan pada bab 4 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.</p>		
b) Teknik Penilaian <ol style="list-style-type: none"> 1) Sikap: Observasi 2) Pengetahuan: Tes tertulis 3) Keterampilan: Produk 		
c) Instrumen Penilaian <ol style="list-style-type: none"> 1) Soal evaluasi (terlampir) 2) Lembar Kerja Peserta didik (terlampir) 3) Lembar penilaian sikap Peserta didik (terlampir) 4) Lembar penilaian pengetahuan Peserta didik (terlampir) 5) Lembar penilaian keterampilan Peserta didik (terlampir) 6) Lembar penilaian akhir Peserta didik (terlampir) 		
GLOSARIUM		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan: Keadaan bebas dari kotoran, termasuk debu, sampah, dan bau tidak sedap. 2. Sapu: Alat untuk membersihkan lantai atau permukaan dari debu dan kotoran. 3. Kain Pel: Kain yang digunakan untuk membersihkan atau mengepel lantai. 4. Tempat Sampah: Wadah untuk membuang sampah agar lingkungan tetap bersih. 5. Lingkungan: Tempat di sekitar kita, termasuk rumah, sekolah, dan tempat umum. 6. Apersepsi: Kegiatan awal untuk menghubungkan pembelajaran baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik. 		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Refleksi: Proses merenungkan kembali apa yang telah dipelajari untuk memahami lebih baik.
8. Kotak Kartu Misteri (KOKAMI): Alat pembelajaran berupa kotak berisi kartu dengan kata atau gambar untuk aktivitas belajar.
DAFTAR PUSTAKA
<ul style="list-style-type: none"> • Kimsela, A., & Amalia, R. (2023). <i>Pintar Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI</i> (Cetakan ke-2). Perpustakaan Nasional-Katalog Dalam Terbitan (KDT). • Departemen Pendidikan Nasional. (2008). <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)</i>. Jakarta: Balai Pustaka • Gunawan, A. (2017). <i>Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 1</i>. Jakarta: Erlangga

Batu Bersurat, 10 Maret 2025

Peneliti

Mengetahui, Wali Kelas 1

Seri Hartati,S.Pd

Iin Rahma Yani

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA KELAS 1 SD/MI

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Iin Rahma Yani
Instansi	: SD Negeri 002 Batu Bersurat
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A/1
Bab 5	: Bersih itu Sehat dan Indah
Topik	: Kebersihan Rumah dan Sekolah
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2x35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik sudah mengenal huruf vocal 2. Peserta didik sudah mengenal huruf konsonan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
5. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 6. Bernalar Kritis 7. Gotong royong 8. Mandiri	
D. SARANA DAN PRASARANA	
3. Ruang kelas 4. Alat dan bahan a. Alat Laptop, Proyektor, Layar Proyektor b. Bahan 1) Kartu suku kata 2) Kartu Kata Bergambar 3) LKPD	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
15 Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>) dengan pendekatan individual. Metode Kupas Rangkaian Suku kata (KRSK), Tanya jawab, diskusi, dan penugasan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. BAHAN AJAR

- Kimsela, A., & Amalia, R. (2023). *Pintar Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI* (Cetakan ke-2). Perpustakaan Nasional-Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Internet

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat membaca dan menulis suku kata *ma-*, *mi-*, *mu-*, *me-*, *mo-*.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang mengenali dan merangkai huruf 'm' dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata.
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang mengamati gambar dan mengidentifikasi gerak mendorong dan menarik berdasarkan pemahaman terhadap gambar.
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang menuliskan suku kata untuk melengkapi kata untuk menjaga kebersihan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang terjadi kalau kita lupa mencuci tangan sebelum makan?
2. Kenapa kita harus rajin menyikat gigi setiap pagi dan malam?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik. 3. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdo'a bersama. 4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu bertema kebersihan, seperti "Lihat Kebunku" dengan mengganti lirik menjadi: "<i>Rumahku bersih, sekolahku indah, semua rajin membersihkan...</i>" 5. Peserta didik dan Guru melakukan apersepsi pembelajaran yang telah berlalu (Materi Keluarga-ku). 6. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dan manfaat materi pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari. 	15 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang terjadi kalau kita tidak membersihkan rumah atau kelas kita? 2. Peserta didik menonton video pendek atau mendengarkan cerita tentang kebersihan rumah dan sekolah, seperti cara membersihkan meja belajar atau lantai. 3. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang video yang di tampilkan (Menanya/Critical Thinking) <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja alat yang digunakan untuk membersihkan rumah? - Mengapa kita harus menjaga kebersihan kelas? 4. Guru memperlihatkan kartu kata bergambar benda terkait kebersihan, seperti sapu, kain pel, atau tempat sampah. Peserta didik menyebutkan nama benda tersebut. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai huruf vokal dan huruf konsonan yang ada pada kartu kata bergambar yang diperlihatkan. 6. kemudian Peserta didik didampingi untuk membunyikan suku kata dan huruf benda tersebut, lalu mengejanya dengan metode kata lembaga. 7. Peserta didik kemudian diminta untuk mengisi lembar kerja 8. Peserta didik diinstruksikan untuk menuliskan suku kata yang hilang pada nama benda yang ada pada lembar kerja tersebut 9. Setelah selesai mengerjakan LKPD, guru memperlihatkan kembali beberapa kartu kata bergambar kepada peserta didik 10. Peserta didik secara bergiliran mengambil 	<p>50 Menit</p>
--------------------	--	------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kartu dari kotak, Peserta didik diminta untuk membaca kembali dari setiap kata yang ada pada kartu bergambar tersebut.</p> <p>11. Peserta didik diminta untuk menyusun kalimat dari kartu kata bergambar yang ditemukan, dan membuat kalimat sederhana Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kartu "meja" → kalimat "Saya membersihkan meja di rumah." Kartu "kelas" → kalimat "Kita menyapu kelas bersama-sama.". <p>(Critical thinking)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (mandiri dan gotong royong) Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (mandiri dan gotong royong) Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru Peserta didik membaca do'a secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran. (Religius) 	10 Menit
ASESMEN		
<p>a) Asesmen Formatif</p> <p>Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di. Kegiatan pada bab 4 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.</p> <p>b) Teknik Penilaian</p> <p>1) Sikap: Observasi</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengetahuan: Tes tertulis
- 3) Keterampilan: Produk

c) Instrumen Penilaian

- 1) Soal evaluasi (terlampir)
- 2) Lembar Kerja Peserta didik (terlampir)
- 3) Lembar penilaian sikap Peserta didik (terlampir)
- 4) Lembar penilaian pengetahuan Peserta didik (terlampir)
- 5) Lembar penilaian keterampilan Peserta didik (terlampir)
- 6) Lembar penilaian akhir Peserta didik (terlampir)

GLOSARIUM

1. **Kebersihan:** Keadaan bebas dari kotoran, termasuk debu, sampah, dan bau tidak sedap.
2. **Sapu:** Alat untuk membersihkan lantai atau permukaan dari debu dan kotoran.
3. **Kain Pel:** Kain yang digunakan untuk membersihkan atau mengepel lantai.
4. **Tempat Sampah:** Wadah untuk membuang sampah agar lingkungan tetap bersih.
5. **Lingkungan:** Tempat di sekitar kita, termasuk rumah, sekolah, dan tempat umum.
6. **Apersepsi:** Kegiatan awal untuk menghubungkan pembelajaran baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik.
7. **Refleksi:** Proses merenungkan kembali apa yang telah dipelajari untuk memahami lebih baik.
8. **Kotak Kartu Misteri (KOKAMI):** Alat pembelajaran berupa kotak berisi kartu dengan kata atau gambar untuk aktivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kimsela, A., & Amalia, R. (2023). *Pintar Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI* (Cetakan ke-2). Perpustakaan Nasional-Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gunawan, A. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 1*. Jakarta: Erlangga

Mengetahui, Wali Kelas 1

Seri Hartati,S.Pd

Batu Bersurat, 13 Maret 2025
Peneliti

Iin Rahma Yani

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA KELAS 1 SD/MI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Iin Rahma Yani
Instansi	: SD Negeri 002 Batu Bersurat
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A/1
Bab 5	: Bersih itu Sehat dan Indah
Topik	: Kebersihan Rumah dan Sekolah
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2x35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik sudah mengenal huruf vocal 2. Peserta didik sudah mengenal huruf konsonan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Bernalar Kritis 3. Gotong royong 4. Mandiri	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Ruang kelas 2. Alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Alat Laptop, Proyektor, Layar Proyektor b. Bahan <ol style="list-style-type: none"> 1) Kartu suku kata 2) KOKAMI (Kotak Kartu Misteri) 3) Kartu Kata Bergambar 4) LKPD 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
15 Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>) dengan pendekatan individual. Metode Kupas Rangkai Suku kata (KRSK), Tanya jawab, diskusi, dan	


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penugasan		
G. BAHAN AJAR		
<ul style="list-style-type: none"> • Kimsela, A., & Amalia, R. (2023). <i>Pintar Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI</i> (Cetakan ke-2). Perpustakaan Nasional-Katalog Dalam Terbitan (KDT). • Internet 		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN PEMBELAJARAN		
Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat membaca dan menulis suku kata <i>ma-</i> , <i>mi-</i> , <i>mu-</i> , <i>me-</i> , <i>mo-</i> .		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang mengenali dan merangkai huruf 'm' dengan huruf vokal menjadi suku kata dan kata. 2. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang mngamati gambar dan mengidentifikasi gerak mendorong dan menarik berdasarkan pemahaman terhadap gambar. 3. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang menuliskan suku kata untuk melengkapi kata untuk menjaga kebersihan. 		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
1. Apa yang terjadi kalau kita lupa mencuci tangan sebelum makan?		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik. 3. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin berdo'a bersama. 4. Peserta didik melakukan <i>ice breaking</i> yang dipimpin guru dengan semangat 5. Peserta didik dan Guru melakukan apersepsi pembelajaran yang telah berlalu (menjaga kebersihan rumah). 6. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dan manfaat materi pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari. 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang terjadi kalau kita lupa mencuci tangan sebelum makan? 2. Peserta didik diminta memperhatikan video Nusa dan Rara yang berjudul “Cuci Tangan Yuk!” (Mengamati/Critical Thinking) https://youtu.be/MzuKOouEHnM?si=3Y4r_DhDx3U1_31M5  3. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang video yang di tampilkan (Menanya/Critical Thinking) 4. Setelah melakukan tanya jawab, peserta didik diberikan sebuah lembar kerja yang berisikan beberapa gambar. (LKPD) 5. Peserta didik didampingi untuk membunyikan huruf awal benda tersebut, lalu mengejanya. 6. Peserta didik diinstruksikan untuk menuliskan suku kata yang hilang pada nama benda tersebut. 7. Setelah selesai mengerjakan LKPD, guru memperlihatkan beberapa kartu kata bergambar kepada peserta didik. 8. Peserta didik diminta untuk membaca kembali dari setiap kata yang ada pada kartu bergambar tersebut. 9. Peserta didik mengambil satu kartu pada 	<p>50 Menit</p>
--------------------	--	------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	KOKAMI kemudian menuliskan kata yang berawalan suku kata 'ma', 'mi', 'mu', 'me' dan 'mo', sesuai yang diambil oleh peserta didik. (Critical thinking)	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (mandiri dan gotong royong) 2. Peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (mandiri dan gotong royong) 3. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 4. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru 	10 Menit
ASESMEN		
<p>a) Asesmen Formatif</p> <p>Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di. Kegiatan pada bab 5 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatan-kegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.</p> <p>Dengan menggunakan kartu kata yang ada di kelas, Pendidik dapat melakukan aktivitas dengan kata-kata lain yang mengandung suku kata 'ma', 'mi-', 'mu-', 'me-', 'mo-' selain contoh kata yang diperkenalkan pada Bab 5 ini. b..</p> <p>b) Teknik Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sikap: Observasi 2) Pengetahuan: Tes tertulis 3) Keterampilan: Produk <p>c) Instrumen Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Soal evaluasi (terlampir) 2) Lembar Kerja Peserta didik (terlampir) 3) Lembar penilaian sikap Peserta didik (terlampir) 4) Lembar penilaian pengetahuan Peserta didik (terlampir) 5) Lembar penilaian keterampilan Peserta didik (terlampir) 6) Lembar penilaian akhir Peserta didik (terlampir) 		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GLOSARIUM

1. **Kebersihan:** Keadaan bebas dari kotoran, termasuk debu, sampah, dan bau tidak sedap.
2. **Sapu:** Alat untuk membersihkan lantai atau permukaan dari debu dan kotoran.
3. **Kain Pel:** Kain yang digunakan untuk membersihkan atau mengepel lantai.
4. **Tempat Sampah:** Wadah untuk membuang sampah agar lingkungan tetap bersih.
5. **Lingkungan:** Tempat di sekitar kita, termasuk rumah, sekolah, dan tempat umum.
6. **Apersepsi:** Kegiatan awal untuk menghubungkan pembelajaran baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik.
7. **Refleksi:** Proses merenungkan kembali apa yang telah dipelajari untuk memahami lebih baik.
8. **Kotak Kartu Misteri (KOKAMI):** Alat pembelajaran berupa kotak berisi kartu dengan kata atau gambar untuk aktivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kimsela, A., & Amalia, R. (2023). *Pintar Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI* (Cetakan ke-2). Perpustakaan Nasional-Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gunawan, A. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 1*. Jakarta: Erlangga

Batu Bersurat, 20 Maret 2025

Mengetahui, Wali Kelas 1

Peneliti

Seri Hartati,S.Pd

Iin Rahma Yani

LAMPIRAN 6**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS PENSKORAN GURU
DENGAN METODE KATA LEMBAGA**

1. Guru memulai dengan mengenalkan kata dengan bantuan kata (buku) kepada siswa

4	Jika guru memulai dengan mengenalkan kata dengan bantuan kata (buku) kepada siswa dan meminta siswa membaca kata dengan arahan yang jelas.
3	Jika guru memulai dengan mengenalkan kata dengan bantuan kata (buku) kepada siswa dan meminta siswa membaca kata namun suara guru kurang keras.
2	Jika guru mengenalkan kata dengan bantuan kata (buku) namun tidak meminta siswa untuk membaca kata.
1	Jika guru tidak mengenalkan kata dengan bantuan kata(buku) kepada siswa.

2. Guru mengarahkan siswa untuk mengurai kan kata kata tersebut menjadi suku kata

4	Jika guru mengarahkan siswa untuk menguraikan kata kata tersebut menjadi suku kata dan meminta siswa untuk membaca kata dengan baik.
3	Jika guru mengarahkan siswa untuk menguraikan kata kata tersebut menjadi suku kata dan meminta siswa untuk membaca kata dengan baik namun guru kurang memperhatikan siswa sedang membaca kata.

2	Jika guru mengarahkan siswa untuk menguraikan kata kata tersebut menjadi suku kata namun suara guru kurang terdengar dengan jelas.
1	Jika guru tidak mengarahkan siswa untuk menguraikan kata kata tersebut menjadi suku kata.

3. Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf

4	Jika guru mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf dan meminta siswa untuk membaca huruf dengan baik.
3	Jika guru mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf dan meminta siswa untuk membaca huruf dengan baik namun guru kurang memperhatikan siswa sedang membaca huruf.
2	Jika guru mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf namun suara guru kurang terdengar dengan jelas.
1	Jika guru tidak mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf.

4. Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata

4	Jika guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata dan meminta siswa untuk membaca suku kata dengan baik.
---	---

3	Jika guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata dan meminta siswa untuk membaca suku kata dengan baik namun guru kurang memperhatikan siswa sedang membaca suku kata.
2	Jika guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata namun suara guru kurang terdengar dengan jelas.
1	Jika guru tidak mengarahkan siswa untuk menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata.

5. Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana atau variasi kata

4	Jika guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana dan meminta siswa untuk membaca kata dengan baik.
3	Jika guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana dan meminta siswa untuk membaca kata dengan baik namun guru kurang memperhatikan siswa sedang membaca kata.
2	Jika guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana namun suara guru kurang terdengar dengan jelas.
1	Jika guru tidak mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana atau variasi kata.

LAMPIRAN 7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PADA PENERAPAN METODE KATA LEMBAGA**

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat

Kelas/Semester : 1(satu)/2

Hari : Sabtu, 08 Maret 2025

Pertemuan/siklus : 1/1

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom

yang diamati dengan memperhatikan pedoman

observasi aktivitas guru

NO	Aspek Yang Diamati	Pertemuan I				Jumlah
		Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru memulai dengan mengenalkan kata dengan bantuan kata (buku) kepada siswa			✓		2
2	Guru mengarahkan siswa untuk mengurai kan kata kata tersebut mejadi suku kata			✓		2
3	Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf				✓	1
4	Guru mengarahkan siswa untuk					

	menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata			✓		2
5	Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana atau variasi kata			✓		2
Jumlah		9				
Persentase		56,25 %				
Kategori		Cukup				

Keterangan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Batu Bersurat,08 Maret.....2025

Observer

Wali Kelas



Seri Hartati, S.Pd, Gr

LAMPIRAN 8

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PADA PENERAPAN METODE KATA LEMBAGA**

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat

Kelas/Semester : 1(satu)/2

Hari : Senin, 10 maret 2025

Pertemuan/siklus : 1/4

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru

NO	Aspek Yang Diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memulai dengan mengenalkan kata dengan bantuan kata (buku) kepada siswa				✓	1
2	Guru mengarahkan siswa untuk mengurai kan kata kata tersebut mejadi suku kata			✓		2
3	Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf		✓			3
4	Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan huruf tersebut menjadi suku			✓		2

	kata					
5	Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana atau variasi kata			✓		2
Jumlah		10				
Persentase		62,5 %				
Kategori		Baik				

Keterangan :**4 = Amat Baik****3 = Baik****2 = Cukup****1 = Kurang**

Batu Bersurat,10 Maret.....2025

Observer

Wali Kelas



Seri Hartati, S.Pd, Gr

LAMPIRAN 9

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PADA PENERAPAN METODE KATA LEMBAGA**

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat

Kelas/Semester : 1(satu)/2

Hari : Kamis, 13 Maret 2025

Pertemuan/siklus : 1/2

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru

NO	Aspek Yang Diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memulai dengan mengenalkan kata dengan bantuan kata (buku) kepada siswa			✓		2
2	Guru mengarahkan siswa untuk mengurai kan kata kata tersebut mejadi suku kata			✓		2
3	Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf			✓		2
4	Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata			✓		2

5	Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana atau variasi kata		✓			3
Jumlah		11				
Persentase		68,75%				
Kategori		Baik				

Keterangan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Batu Bersurat, ... 13 Maret2025

Observer

Wali Kelas



Seri Hartati, S.Pd, Gr

LAMPIRAN 10

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PADA PENERAPAN METODE KATA LEMBAGA**

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat

Kelas/Semester : 1(satu)/2

Hari : Kamis, 20 Maret 2025

Pertemuan/siklus : 1/2

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas guru

NO	Aspek Yang Diamati	Pertemuan I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memulai dengan mengenalkan kata dengan bantuan kata (buku) kepada siswa	✓				4
2	Guru mengarahkan siswa untuk mengurai kan kata kata tersebut mejadi suku kata		✓			3
3	Guru mengarahkan siswa untuk menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf	✓				4
4	Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata			✓		2

5	Guru mengarahkan siswa untuk menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana atau variasi kata			✓		2
Jumlah		15				
Persentase		93,75%				
Kategori		Sangat Baik				

Keterangan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Batu Bersurat,^{20 Maret}.....2025

Observer

Wali Kelas



Seri Hartati, S.Pd, Gr

LAMPIRAN 11

**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS PENSKORAN SISWA
DENGAN METODE KATA LEMBAGA**

1. Siswa menyimak guru mengenalkan kata lembaga dengan bantuan kata (buku)

4	Jika siswa menyimak guru mengenalkan kata dengan bantuan kata (buku) dan siswa mengikuti guru membaca kata dengan arahan yang jelas.
3	Jika siswa menyimak guru mengenalkan kata dengan bantuan kata (buku) dan siswa mengikuti guru membaca kata namun suara guru kurang keras.
2	Jika siswa menyimak guru mengenalkan kata dengan bantuan kata (buku) namun hanya beberapa siswa yang mengikuti guru untuk membaca kata.
1	Jika siswa tidak menyimak guru mengenalkan kata dengan bantuan kata(buku).

2. Siswa menyimak guru mengurai kan kata tersebut menjadi suku kata

4	Jika siswa menyimak guru menguraikan kata tersebut menjadi suku kata dan mengikuti guru membaca suku kata dengan arahan yang jelas.
3	Jika siswa menyimak guru menguraikan kata tersebut menjadi suku kata dan mengikuti guru membaca suku kata namun suara guru kurang keras.

2	Jika siswa menyimak guru menguraikan kata tersebut menjadi suku kata namun hanya beberapa siswa yang mengikuti guru untuk membaca suku kata
1	Jika siswa tidak menyimak guru menguraikan kata tersebut menjadi suku kata.

3. Siswa menyimak guru menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf

4	Jika siswa menyimak guru menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf dan mengikuti guru membaca huruf dengan arahan yang jelas.
3	Jika siswa menyimak guru menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf dan mengikuti guru membaca huruf namun suara guru kurang keras.
2	Jika siswa menyimak guru menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf namun hanya beberapa siswa yang mengikuti guru untuk membaca huruf.
1	Jika siswa tidak menyimak guru menguraikan suku kata tersebut menjadi huruf.

4. Siswa menyimak guru menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata

4	Jika siswa menyimak guru menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata dan mengikuti guru membaca suku kata dengan arahan yang jelas.
3	Jika siswa menyimak guru menggabungkan huruf tersebut menjadi

	suku kata dan mengikuti guru membaca suku kata namun suara guru kurang keras.
2	Jika siswa menyimak guru menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata namun hanya beberapa siswa yang mengikuti guru untuk membaca suku kata.
1	Jika siswa tidak menyimak guru menggabungkan huruf tersebut menjadi suku kata.

5. Siswa menyimak menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana atau variasi kata

4	Jika siswa menyimak guru menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana dan mengikuti guru membaca kata dengan arahan yang jelas.
3	Jika siswa menyimak guru menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana dan mengikuti guru membaca kata namun suara guru kurang keras.
2	Jika siswa menyimak guru menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana namun hanya beberapa siswa yang mengikuti guru untuk membaca kata.
1	Jika siswa tidak menyimak guru menggabungkan suku kata tersebut menjadi kata sederhana atau variasi kata.

LAMPIRAN 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
pada Penerapan Metode Kata Lembaga

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat

Kelas : 1(satu)/2

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 maret 2015

Pertemuan /siklus : 1/1

Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas siswa

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	1	2	1	2	7
2	Siswa 02	2	2	3	2	9
3	Siswa 03	2	2	2	2	8
4	Siswa 04	2	2	2	2	8
5	Siswa 05	1	2	1	1	5
6	Siswa 06	2	2	2	2	8
7	Siswa 07	2	2	2	2	8
8	Siswa 08	2	2	2	2	8
9	Siswa 09	2	1	2	2	7
10	Siswa 10	2	2	1	1	6
11	Siswa 11	2	2	2	2	8

12	Siswa 12	2	1	2	2	7
13	Siswa 13	2	2	1	1	6
14	Siswa 14	2	2	2	2	8
15	Siswa 15	3	2	2	1	8
Jumlah		29	28	29	26	112
Presentase		48,33%	46,67%	48,33%	43,33%	46,67%
Kategori		Cukup				

Keterangan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Batu Bersurat, 08 maret 2025

Observer

Teman Sejawat



Miftah afifah nisyyah

NIM.12110824824

LAMPIRAN 13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
pada Penerapan Metode Kata Lembaga

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat

Kelas : 1(satu)/2

Hari/Tanggal : Senin, 10 maret 2025

Pertemuan /siklus : 2/1

Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas siswa

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	2	2	2	2	8
2	Siswa 02	2	2	3	3	10
3	Siswa 03	3	2	3	3	11
4	Siswa 04	3	3	3	2	11
5	Siswa 05	3	2	2	2	9
6	Siswa 06	2	2	2	2	8
7	Siswa 07	2	2	2	2	8
8	Siswa 08	2	3	3	3	11
9	Siswa 09	2	2	2	2	8
10	Siswa 10	3	2	2	2	9

11	Siswa 11	2	3	3	3	11
12	Siswa 12	2	2	3	3	10
13	Siswa 13	3	2	2	2	9
14	Siswa 14	2	2	2	2	8
15	Siswa 15	3	2	2	2	9
Jumlah		34	34	35	35	140
Presentase		60%	58%	60%	58,33%	58,33%
Kategori						

Keterangan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

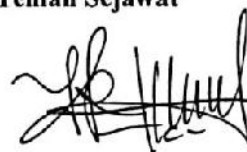
2 = Cukup

1 = Kurang

Batu Bersurat, 10 maret 2025

Observer

Teman Sejawat



Miftah afifah nisyyah

NIM.12110824824

LAMPIRAN 14

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
pada Penerapan Metode Kata Lembaga

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat

Kelas : 1(satu)/2

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025

Pertemuan /siklus : 1/2

Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas siswa

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	3	3	3	3	12
2	Siswa 02	4	3	3	3	13
3	Siswa 03	4	2	2	2	10
4	Siswa 04	2	2	2	2	8
5	Siswa 05	4	3	3	3	13
6	Siswa 06	4	3	3	3	13
7	Siswa 07	3	3	3	2	11
8	Siswa 08	4	4	3	3	14
9	Siswa 09	3	3	3	3	12
10	Siswa 10	3	3	3	3	12
11	Siswa 11	3	2	3	3	11

12	Siswa 12	2	3	3	3	11
13	Siswa 13	4	4	4	3	15
14	Siswa 14	4	4	3	3	14
15	Siswa 15	2	2	2	2	8
Jumlah		49	44	43	41	177
Presentase		81,67%	75,33%	71,67%	68,33%	73,75%
Kategori						

Keterangan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Batu Bersurat, 13 Maret 2025

Observer

Teman Sejawat



Miftah afifah nisyyah

NIM.12110824824

LAMPIRAN 15

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
pada Penerapan Metode Kata Lembaga

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat

Kelas : 1(satu)/2

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025

Pertemuan /siklus : 2/2

Petunjuk : Isilah dengan memberikan angka 4,3,2,1 pada kolom aspek yang diamati dengan memperhatikan pedoman observasi aktivitas siswa

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	4	3	3	3	13
2	Siswa 02	3	3	3	3	12
3	Siswa 03	4	4	4	3	15
4	Siswa 04	4	4	4	4	16
5	Siswa 05	4	4	3	3	14
6	Siswa 06	4	4	4	4	16
7	Siswa 07	4	3	4	3	14
8	Siswa 08	4	4	4	4	16
9	Siswa 09	4	4	4	3	15
10	Siswa 10	4	4	4	4	16
11	Siswa 11	2	3	3	3	11

12	Siswa 12	3	3	3	3	12
13	Siswa 13	3	3	3	3	12
14	Siswa 14	4	4	4	4	16
15	Siswa 15	3	3	2	2	10
Jumlah		54	53	52	49	208
Presentase		90%	88,33%	86,67%	81,67%	86,67%
Kategori		Sangat Baik				

Keterangan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Batu Bersurat, ^{20 Maret} 2025

Observer

Teman Sejawat



Miftah afifah nisyyah

NIM.12110824824

LAMPIRAN 16**LEMBAR OBSERVASI PRA TINDAKAN**

Pada saat sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan hipotesis tindakan dengan melakukan observasi dengan mengajukan sebuah pertanyaan yaitu :

1. Apakah siswa mampu membaca huruf menjadi suku kata ?
2. Apakah siswa mampu membaca kata menjadi kalimat ?
3. Apakah siswa mampu membaca dengan suara yang jelas ?
4. Apakah siswa mampu membaca dengan intonasi yang wajar ?

HASIL OBSERVASI PRA TINDAKAN

NO	Kode siswa	Indikator				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Arvino Rafasya Lindra	1	1	1	1	4
2	Aqifa Mutiara	1	1	1	1	4
3	Arzan Kanza	1	1	2	1	6
4	Chika Ramadani	3	3	2	2	10
5	Fahreza Alhafiz	3	2	2	2	8
6	Faisal Ali Azadi	2	2	1	1	6
7	Ghilbran Satya Tama	1	1	1	1	4
8	Hana Aisah	1	1	1	1	4
9	Hanan Ramadhan	2	1	1	1	5
10	Hanum Alya Rahmah	1	2	2	2	7
11	Johan Muttaqin	3	3	2	2	10
12	Keano Athalla Hadi	2	3	1	1	7
13	Kamila Syarli	1	1	1	1	4
14	M. Ilham Yusuf	1	1	1	1	4
15	Maulidin Akram	1	1	1	1	4
Jumlah		24	24	20	20	88

Skor Maksimal	60	60	60	60	224
Persentase	40 %	40%	33,33 %	33,33%	36,66%
Kategori	Cukup				

Sumber data hasil observasi 2024

LAMPIRAN 17

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA DALAM
MENGGUNAKAN METODE KATA LEMBAGA

NO	Aspek Penilaian	Keterangan	Skor
1	Membaca huruf menjadi suku kata	Jika siswa mampu membaca huruf menjadi suku kata dengan tepat dari awal hingga akhir	4
		Jika siswa membaca huruf menjadi suku kata dengan benar namun kadang-kadang dengan bantuan guru	3
		Jika siswa membaca huruf menjadi suku kata dengan benar namun dengan bantuan guru	2
		Jika siswa tidak bisa membaca huruf menjadi suku kata dengan benar	1
2	Membaca kata menjadi kalimat sederhana	Jika siswa membaca kata menjadi kalimat dengan benar dari awal hingga akhir	4
		Jika siswa membaca lancar dari awal hingga akhir namun masih terdapat kata yang kurang tepat	3
		Jika siswa membaca kata menjadi kalimat dari awal hingga akhir namun sebagian besar pelafalan masih kurang tepat	2
		Jika siswa tidak mampu membaca kata menjadi kalimat dengan benar dari awal hingga akhir	1
3	Kejelasan Suara	Jika siswa membaca kata dan kalimat dengan suara yang didengar dengan jelas oleh teman sekelas.	4
		Jika siswa membaca kata dan kalimat dengan suara yang didengar dengan teman sekelas namun kadang kurang jelas pengucapannya.	3

		Jika siswa membaca kata dan kalimat dengan suara yang pelan namun masih terdengar oleh guru	2
		Jika siswa tidak mampu membaca kata dan kalimat dengan suara yang jelas.	1
4	Intonasi yang wajar	Jika siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi sangat tepat dari awal hingga akhir.	4
		Jika siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat namun masih ada beberapa kata yang dibaca terlalu cepat/lambat.	3
		Jika siswa membaca kata dan kalimat namun masih ada beberapa kata yang masih terbata bata.	2
		Jika siswa tidak mampu membaca kata dan kalimat dengan intonasi tepat dari awal hingga akhir.	1

LAMPIRAN 18

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA DENGAN METODE KATA LEMBAGA

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat
Kelas : 1(satu)/2
Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Maret 2015
Pertemuan /siklus : 1 / 1
Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan angka 4,3,2,1
pada kolom aspek yang Diamati dengan
memperhatikan pedoman penilaian keterampilan
membaca permulaan siswa

No	Kode Siswa	Indikator keterampilan membaca permulaan				Nilai
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	2	2	2	2	8
2	Siswa 02	3	3	3	2	11
3	Siswa 03	4	3	3	2	12
4	Siswa 04	3	3	3	2	11
5	Siswa 05	3	3	3	3	12
6	Siswa 06	3	3	3	3	12
7	Siswa 07	2	1	1	3	7
8	Siswa 08	4	3	3	3	13
9	Siswa 09	4	3	2	2	11

10	Siswa 10	3	3	3	1	10
11	Siswa 11	1	1	1	1	4
12	Siswa 12	3	3	2	2	10
13	Siswa 13	3	3	2	2	10
14	Siswa 14	3	2	2	2	9
15	Siswa 15	3	3	2	2	10
Jumlah		44	39	35	32	150
Presentase		73,33%	65%	58,33%	53,33%	62,5 %
Kategori						

Keterangan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Batu Bersurat,08 maret.....2025

Observer

Wali Kelas



Seri Hartati, S.Pdi, Gr

LAMPIRAN 19

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA DENGAN METODE KATA LEMBAGA**

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat

Kelas : 1(satu)/2

Hari/Tanggal : Senin, 10 Maret 2015

Pertemuan /siklus : 1/1

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan angka 4,3,2,1

Pada kolom aspek yang Diamati dengan

memperhatikan pedoman penilaian

keterampilan membaca permulaan siswa

No	Kode Siswa	Indikator keterampilan membaca permulaan				Nilai
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	3	2	2	2	9
2	Siswa 02	3	2	2	2	9
3	Siswa 03	4	4	3	3	14
4	Siswa 04	4	4	3	3	14
5	Siswa 05	4	3	3	3	13
6	Siswa 06	3	2	2	2	9
7	Siswa 07	4	4	3	3	14
8	Siswa 08	1	1	1	1	4
9	Siswa 09	3	4	3	3	13

10	Siswa 10	2	2	3	2	9
11	Siswa 11	4	4	3	3	14
12	Siswa 12	4	4	3	3	14
13	Siswa 13	4	3	3	3	13
14	Siswa 14	4	3	2	3	12
15	Siswa 15	3	3	2	2	10
Jumlah		50	45	38	38	171
Presentase		83,33%	75%	63,33%	63,33%	71,25%
Kategori						

Keterangan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Batu Bersurat,10 Maret.....2025

Observer

Wali Kelas



Seri Hartati, S.Pdi, Gr

LAMPIRAN 20

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA DENGAN METODE KATA LEMBAGA**

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat

Kelas : 1(satu)/2

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025

Pertemuan /siklus : 1/2

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan angka 4,3,2,1
pada kolom aspek yang Diamati memperhatikan
pedoman penilaian
keterampilan membaca permulaan siswa

No	Kode Siswa	Indikator keterampilan membaca permulaan				Nilai
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	3	2	2	2	9
2	Siswa 02	3	2	2	2	9
3	Siswa 03	2	2	2	2	8
4	Siswa 04	3	2	2	2	9
5	Siswa 05	4	3	3	3	13
6	Siswa 06	4	4	4	3	15
7	Siswa 07	4	4	4	4	16
8	Siswa 08	2	2	1	1	4
9	Siswa 09	4	4	4	4	16

10	Siswa 10	2	2	2	2	8
11	Siswa 11	4	4	4	4	16
12	Siswa 12	4	3	3	3	13
13	Siswa 13	4	3	3	3	13
14	Siswa 14	4	4	4	4	16
15	Siswa 15	3	3	3	3	12
Jumlah		50	44	43	42	179
Presentase		83,33%	73,33%	71,42%	70%	74,53%
Kategori						

Keterangan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Batu Bersurat, 13 maret 2025

Observer

Wali Kelas



Seri Hartati, S.Pdi, Gr

LAMPIRAN 21

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA DENGAN METODE KATA LEMBAGA

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 002 Batu Bersurat

Kelas : 1(satu)/2

Hari/Tanggal : Kamis , 20 maret 2020

Pertemuan /siklus : 2/2

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan angka 4,3,2,1
pada kolom aspek yang Diamati dengan
memperhatikan pedoman penilaian keterampilan
membaca permulaan siswa

No	Kode Siswa	Indikator keterampilan membaca permulaan				Nilai
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	4	3	3	3	13
2	Siswa 02	3	3	3	3	12
3	Siswa 03	2	2	2	2	8
4	Siswa 04	4	3	2	2	11
5	Siswa 05	4	4	4	4	16
6	Siswa 06	4	4	4	4	16
7	Siswa 07	4	4	4	4	16
8	Siswa 08	4	4	4	3	15
9	Siswa 09	4	4	4	4	16

10	Siswa 10	2	2	2	1	7
11	Siswa 11	4	4	4	4	16
12	Siswa 12	3	2	2	2	9
13	Siswa 13	4	4	3	3	14
14	Siswa 14	4	4	4	4	16
15	Siswa 15	3	3	3	3	12
Jumlah		53	50	48	46	197
Presentase		88,33%	83,33%	80%	76,92%	82,68%
Kategori						

Keterangan :

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Batu Bersurat,^{20 Maret}.....2025

Observer

Wali Kelas





Seri Hartati, S.Pdi, Gr




UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**


Nama Mahasiswa : IIN RAHMA YANI
Nomor Induk Mahasiswa : 12110820711
Hari/Tanggal Ujian : RABU, 22 JANUARI 2025
Judul Proposal Ujian : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
DENGAN METODE KATA LEMBAGA PADA SISWA KELAS
1 SEKOLAH DASAR NEGRI 002 BATU BERSURAT.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Yasnel, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Melly Andriani, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 25 Februari 2025
Peserta Ujian Proposal


Iin Rahma Yani
NIM.12110820711



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PD BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: effah_uin@suska@ yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/959/2025
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 002 Batu Bersurat
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
membentahukan kepada saudara bahwa

Nama	Iin Rahma Yani
NIM	12110820711
Semester/Tahun	VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a n-Dekan

Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, pendidikan, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan naskah atau tujuan lainnya.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 002 BATU BERSURAT
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
AKREDITASI : A **NPSN : 10400413**

150

Alamat : Jalan Raya Mesjid Raya Nurul Yaqin / Email : esde02babers@gmail.com

Kode Pos : 28453

Nomor : 421.2 / UPT. SDN 002 BB / 042
 Sifat : penting
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Surat Izin Prariset

Batu Bersurat, 30 Januari 2025.

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
 UIN SUSKA RIAU
 Di

Tempat

Assalamua'laikum Warahmatullahi wabarakaatuh

PLT Kepala Sekolah UPT SD NEGERI 002 BATU BERSURAT dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Iin Rahma Yani
 NIM : 12110820711
 Program Stud : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Ini menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan prariset di UPT SD NEGERI
 002 Batu Bersurat.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

PLT Kepala Sekolah,


Syarifah Nur
 Penata Tk 1/111 D
 Nip. 197105052008012019.





Nomor : B-9937/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 002 Batu Bersurat
Di Kampar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Iin Rahma Yani
NIM : 12110820711
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN METODE KATA LEMBAGA PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR NEGERI 002 BATU BERSURAT

Lokasi Penelitian : SD Negeri 002 Batu Bersurat

Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Mei 2025 s.d 19 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Rektor
I. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPT SD NEGERI 002 BATU BERSURAT
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
AKREDITASI : A **NPSN : 10400413**

152

Alamat : Jalan Raya Mesjid Raya Nurul Yaqin / Email : esdc02babers@gmail.com

Kode Pos : 28453

Nomor : 421.2 / SDN 002 BB / 071
Sifat : penting
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Izin riset

Batu Bersurat, 24 Mei 2025.

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di

Tempat

Assalamua'laikum Warahmatullahi wabarakaatuh

PLT Kepala Sekolah UPT SD NEGERI 002 BATU BERSURAT dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Iin Rahma Yani
NIM 12110820711
Program Stud : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Ini menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan riset di UPT SD NEGERI 002 Batu Bersurat.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

PLT Kepala Sekolah,

Syarifah Nur
Penata Tk 1/111 D
Nip. 197105052008012019.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 002 BATU BERSURAT
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
AKREDITASI : A NPSN : 10400413

153

Alamat : Jalan Raya Masjid Raya Nurul Yaqin / Email : esde02babers@gmail.com

Kode Pos : 28453

SURAT KETERANGAN
No.421.2/ SDN 002 BB/ 071

Kepala Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto
Kampar,

Sehubung Dengan Surat Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-
9937/Un.04/F.11/PP.00.9/05/2025 tanggal 19 Mei 2025 Perihal Izin Melaksanakan Riset Mahasiswa
Program Strata Satu (S1) atas nama :

Nama : Iin Rahma Yani
Nim : 12110820711
Semester : 8
Pridi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah Melaksanakan Riset/Penelitian di UPT SD NEGERI 002 Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto
Kampar Kabupaten Kampar dari tanggal 8 Maret 2025 s.d 25 Maret 2025 dengan judul penelitian “
**Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Kata Lembaga pada Siswa
Kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu Bersurat, 24 Mei 2025
Kepala Sekolah,

Syarifah Nur
Penata Tk 1/111 D
Nip. 197105052008012019





**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

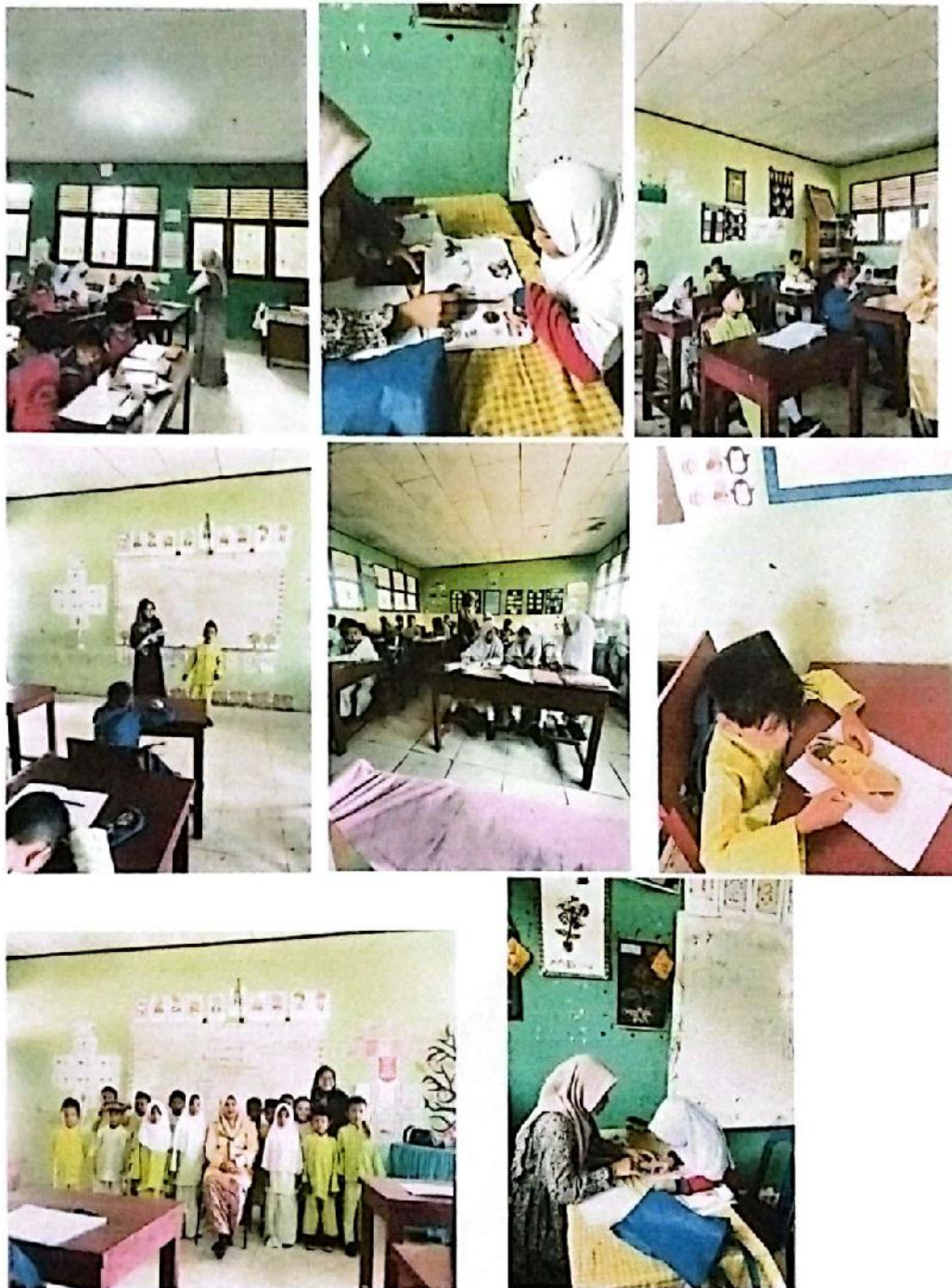
1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : PTK
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19640812 199001 2 002
4. Nama Mahasiswa : Iin Rahma Yani
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110820711
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
16 Oktober 2024	Bimbingan Proposal	
11 Desember 2024	Bimbingan Proposal	
24 Desember 2024	Bimbingan Proposal	
10 Januari 2025	Bimbingan Proposal	
7 Mei 2025	Bimbingan Skripsi	
14 Mei 2025	Bimbingan Skripsi	
19 Mei 2025	Bimbingan Skripsi	

Pekanbaru, 19 Mei 2025
Pembimbing,

Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag
NIP. 19640812199001 2002

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Iin Rahma Yani, Lahir di Batu Bersurat, 26 September 2003. Berasal dari Batu Bersurat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis Merupakan anak ke lima dari pasangan Ayahanda Syahrul dan Ibunda Dailismar. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 002 Batu Bersurat pada tahun 2009-2015, Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di MTS Darussakinah pada tahun 2015-2018,

Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di MA Darussakinah pada tahun 2018-2021. Kemudian pada tahun 2021 diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui Jalur SPAN PTKIN-UIN SUSKA. Pada tanggal 22 Juli hingga 30 Agustus 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Tuo, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Insan Teladan pada 10 September hingga 30 November 2024. Dengan niat dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Kata Lembaga pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat”**. Telah melaksanakan Ujian Munaqasyah pada 19 Juni 2025 dan lulus dengan predikat **“Sangat Memuaskan”**.